

EDISI
48
OKT-DES
2021

BIJAK DALAM BERPIKIR & BERSIKAP



al muslim

MEDIA INFORMASI DAN KOMUNIKASI

MEMBANGUN
TRADISI
PEMIMPIN
VISIONER

MENJADI
PEMIMPIN
YANG
INOVATIF

URGENSI
LITERASI
DIGITAL

PEMIMPIN
YANG
RAHMATAN
LIL 'ALAMIN

**SANG
PEMIMPIN**

Para Juara Al Muslim



Sherly (X.1)

Juara 2
Lomba Public Speaking
(News Achor) 2021
Tingkat Provinsi



Syafira (IX IPS 2)

Juara Harapan 3
Lomba Karya Tulis Cerita Islam 2021
Tingkat Provinsi



Safiya (IV D)

Juara 1
RNG Education Competition Level B
Tingkat Nasional



Syakira (V D)

Gold Award
Indonesia Math Contest 2021
Tingkat Nasional



Bagas (V A)

Juara Harapan 1
Dai Cilik K-GCI
Tingkat Nasional



Alisha (VI E)

Juara 3
Sport Aerobic Gymnastic Kategori Mix Pairs
Tingkat Kabupaten



Ilzam (V E)

Juara 1
Festival Music Virtual (Keyboard Kategori Kelas 4-6 SD)
Tingkat Nasional



al muslim

MEDIA INFORMASI DAN KOMUNIKASI

SUSUNAN REDAKSI

PELINDUNG

Drs. Masyhuda, M.Pd.
Ir. Erlina Nasution, M.Pd.

PEMBINA

Ahmad Fahrizal Rahman, ST., M.Pd.
Ahmad Fadhil Awaludin, S.E., M.M.
Nurul Hamida, M.Pd.

PIMPINAN REDAKSI

Agus Salim, S.Ag.

REDAKTUR PELAKSANA

Maslahatun Nisa, S.Pd.I
Muyatun, S.S.
Elok Izzun Nahdiyah, S.Pd.
Uswatun Khasanah, M.Pd.
Sheila Mayangsari Prasetyosiwi

EDITOR

Nunuk Winarsih, S.Pd.
Dewi Nurjanah, S.E.

diterbitkan oleh
Yayasan Al Muslim
Jawa Timur

ALAMAT REDAKSI

Jl. Raya Wadung Asri 39F Sidoarjo
Telp. (031) 8681416, 8681417
Fax. (031) 8664504

WEBSITE

www.almuslim.or.id

DESIGN & PUBLISHER

KRANGKA DESIGN

- krangka.design@gmail.com -

BARAKA GRAFIKA

- baraka.grafika@gmail.com -

- 081 3311 99063 -

Salam Redaksi

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ahamdulillahi rabbil 'alamin, puji syukur pada Allah Swt. yang senantiasa memberikan nikmat lahir dan batin dengan kasih dan sayangNya. Shalawat salam semoga terlimpah kepada Rasulullah Saw., keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga yaumul qiyamah.

Pembaca yang budiman, pada edisi Triwulan Kedua Tahun Ajaran 2021/2022 Majalah Al Muslim mengangkat tema Sang Pemimpin. Tema ini sesuai dengan visi Al Muslim, yaitu menjadikan generasi muslim yang siap menjadi khalifatullah fil ardl yang abdillah dan rahmatan lil alamin dan berakhlakul karimah. Sehingga dalam kehidupan seorang yang beriman selalu berupaya mewujudkan prinsip kepemimpinan visioner dan kreatif serta inovatif dalam menghadapi tantangan zamannya. Tentu, semua itu dilakukan untuk meneguhkan nilai-nilai kepemimpinan sesuai dengan petunjukNya. Dengan demikian, maka setiap kita dituntut menjadi pemimpin yang memberikan kebermanfaatan dalam kehidupan yang luas.

Sebagaimana kita maklumi, bahwa pemimpin memiliki peran dan fungsi yang vital dalam kehidupan. Sebagaimana adagium ar-raiyah alaa diini muluukihim, rakyat itu mengikuti agama pemimpinnya. Kenapa? Karena segala sesuatu itu berjalan berdasarkan keputusan pemimpin. Dalam QS. Al Furqan [25]: 74 kita diijarkan berdoa "Ya Rabb (Tuhan) kami, anugerahkanlah kepada kami pasangan hidup, keturunan kami sebagai penyejuk hati, dan jadikanlah kami pemimpin bagi orang-orang yang bertakwa." Itulah kegelisahan para nabi dan rasul serta orang yang shalih, yakni memiliki keturunan sebagai pemimpin umatnya.

Melalui tulisan dalam Majalah tercinta ini kami berupaya berperanserta mendidik generasi pemimpin masa depan pada zamannya. Semoga dengan membaca setiap rubrik di Majalah Al Muslim ini bisa menambah wawasan, sekaligus sebagai evaluasi diri dalam berkontribusi positif untuk mencetak generasi penerus sebagai kader pemimpin yang mukmin, muslim, dan muhsin. Semoga bermanfaat dan berkah untuk kita semuanya.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

DAFTAR ISI

AL MUSLIM EDISI 48
OKTOBER - DESEMBER 2021

LIPUTAN UTAMA

- Membangun Tradisi Pemimpin Visioner/**2-3**
- Menjadi Pemimpin yang Inovatif di Masa Depan/**4**

LEADERSHIP

- Peringatan Hari Cuci Tangan/**5**

GREEN EDUCATION

- Pola Makan Gizi Seimbang/**6**

SEPUTAR AL MUSLIM

- Opening and Project Theme Daily Needs • Opening dan Project Theme Environment/**7**
- Mini Zoo KB-TK Al Muslim
- Serunya Bercocok Tanam dan Panen Hasil Kebunku/**8**
- Vlog Sumpah Pemuda • Field Trip to Jakarta Aquarium/**9**
- Fun Family with Edelweiss Outbound • Imunisasi/**10**
- Indonesia Sehat
- Agen Perubahan/**11**
- Al Muslim Exhibition (AME) 2K21 • Webinar dr. Tirta Mandira Hudhi/**12**
- Sosialisasi Program Roots Indonesia • ANBK SMA/**13**
- Peringatan Hari Pahlawan
- Memperingati Hari Batik/**14**

KARYA SISWA

- Galeri foto/**15-18**
- Lintas Malam • Puisi: Ada untuk Mereka/**22**

LITERASI

- Menanamkan Minat Baca Anak/**19**
- Literasi sejak Dini/**20**
- Mengkenalkan Literasi Digital Kepada Anak 2003/**21**
- Urgensi Literasi Digital/**22**

INFO EDUKASI

- Kegiatan Proyek Membatik/**23**
- What Affects Your/**24**

PSIKOLOGI

- Agar Anak Semakin Berprestasi/**25**
- Self Love/**26**

SYIAR & DOA

- Dasyatnya Doa Ibu/**27**
- Pemimpin yang Rahmatan Lil 'Alamiin/**28**

SEPUTAR AL MUSLIM

- Kegiatan Tour Ceria SD • Science E-Trip Siswa Kelas 4/**29**
- Kegiatan Maulid Nabi Muhammad ﷺ • Studi Lapangan Kelas 6 ke Kebun Raya Bogor/**30**
- Sebuah Arti Sumpah Pemuda • Penguatan Pengembangan SDM/**31**
- Gelar Pameran Puspa dan Satwa/
- Pentingnya Menumbuhkan Kemandirian dan Kreativitas Anak sejak Dini/**32**

MEMBANGUN TRADISI PEMIMPIN VISIONER

OLEH DEWI NURJANAH*

Sekolah Sang Pemimpin. Jargon ini melatarbelakangi banyak kegiatan sekolah, mulai dari Kids Leader, Social Mission, DKMG (Dokter Kecil Mahir Gizi), Ustazah Berkisah, YCM (Young Change Maker), Kelas Inspirasi, Tokoh dan Profesi dst. Terlebih bagi generasi era digital, mengajarkan tradisi berpikir seorang pemimpin *visioner* perlu dilatih sejak dini, karena sebelum memimpin orang lain, terlebih dahulu harus bisa memimpin diri sendiri. Kodrat dan tugas manusia menjadi seorang khalifah di bumi tercinta ini.

AGENT OF CHANGE

Pemimpin sebagai penyalaras, penyeimbang, dan mediator berbagai kepentingan organisasi, harus mampu memerankan berbagai tipe kepemimpinan sekaligus demi menjaga kelangsungan organisasi yang dipimpinnya. Selain itu pemimpin sebagai agen perubahan (*agent of change*) juga harus mampu melihat jauh ke depan terhadap berbagai fenomena yang akan terjadi. Kemampuan dalam memperkirakan berbagai fenomena dan kemudian mentransformasikannya ke dalam praktik kepemimpinan akan memberikan sumbangan berharga bagi kehidupan organisasi (sekolah) di masa akan datang. Masa yang akan datang membutuhkan sosok pemimpin visioner yang mampu memikirkan organisasi yang dipimpinnya jauh sebelum orang lain memikirkannya. Dalam menghadapi dunia yang penuh gejolak dan ketidakpastian, pemimpin visioner tidak sekadar

reaktif terhadap perubahan, tetapi lebih bersifat aktif, kreatif, dan inovatif dalam menyesuaikan dengan tuntutan pasar.

Memasuki abad XXI kepemimpinan visioner merupakan konsep yang sangat penting karena dapat memberikan berbagai alternatif dalam mengukur keberhasilan seseorang. Ketika banyak orang memikirkan tentang kepemimpinan, mereka sebetulnya sedang berpikir bahwa seseorang sedang melakukan sesuatu kepada orang lain. Dari kata pemimpin itulah kemudian muncul istilah kepemimpinan. Sebagaimana tujuan Allah Subhanahuwataala menciptakan manusia di muka bumi ini sebagai pemimpin (khalifah), dalam surah Al Baqarah ayat 30: Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat, "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi. "Mereka berkata, "Mengapa Engkau hendak menjadikan [khalifah] di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan menyucikan Engkau?" Tuhan berfirman, "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui". [QS Al-Baqarah [2]:30].

Masalah kepemimpinan sama tuanya dengan sejarah umat manusia, untuk itu kepemimpinan membutuhkan manusia, apakah orang-orang dalam masyarakat atau suatu lembaga/ organisasi tentu tidak dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik tanpa adanya seorang pemimpin. Begitu pula halnya dengan lembaga pendidikan Islam, kepemimpinan

visioner mengajarkan budaya meningkatkan kinerja dalam menyongsong kemajuan yang dapat direalisasikan dengan penuh rasa optimis, meskipun banyak mendapatkan kendala dan hambatan yang berat. Kepemimpinan visioner memotivasi dan memberikan dorongan dan keberanian dalam menghadapi berbagai macam dan bentuk risiko yang harus dihadapi.

Seorang pemimpin visioner harus berani menghadapi berbagai macam bentuk permasalahan dan mencari jalan keluar dari setiap permasalahan yang sedang dihadapi. Kepemimpinan visioner memiliki karakteristik yang membedakan dengan karakteristik model-model kepemimpinan lainnya. Istilah kepemimpinan visioner mengekspresikan ciri-ciri khusus yang mewarnai penampilan kepemimpinannya dengan model-model kepemimpinan lainnya sehingga membentuk identitas yang merefleksikan substansinya dan membedakan dengan model-model kepemimpinan lainnya. Karakteristik itu membantu kita dalam memahami substansi kepemimpinan visioner dan membedakan secara tajam dengan model-model kepemimpinan lainnya. Terutama model-model kepemimpinan yang populer saat ini.

Dalam hadis Rasulullah SAW, mengatakan bahwa istilah pemimpin dijumpai dalam kata *raa'in* atau *amir*, seperti yang disebutkan dalam hadis yang diriwayatkan Bukhari Muslim, yang artinya, "Setiap orang di antaramu adalah pemimpin dan setiap pemimpin bertanggung jawab atas kepemimpinannya".

KEPEMIMPINAN VISIONER

Kepemimpinan visioner (*visionary leadership*) dapat diartikan sebagai kemampuan pemimpin dalam mencipta, merumuskan, mengomunikasikan, menyosialisasikan, mentransformasikan, dan mengimplementasikan pemikiran-pemikiran ideal yang berasal dari dirinya atau sebagai hasil interaksi sosial di antara anggota organisasi dan *stakeholders* yang diyakini sebagai cita-cita organisasi di masa depan yang harus dicapai melalui komitmen semua personil. Karakteristik kepemimpinan visioner di antaranya; berani mengambil risiko, bertanggung jawab, dan optimis.

Jika ada pertanyaan mengapa seorang pemimpin harus visioner? Jawabannya karena seorang pemimpin haruslah memiliki visi yang jelas dalam suatu kepemimpinan dan sesuai dengan kebutuhan organisasi, mampu menumbuhkan komitmen seluruh anggota terhadap pekerjaan, dan mampu memupuk semangat untuk bekerja.

Dalam membangun tradisi menjadi pemimpin visioner dapat dilakukan sejak dini, disesuaikan dengan perkembangan usia anak. Oleh karena itu konsep aspek *leadership* dan pembiasaan dalam keseharian sangat dibutuhkan, sebagaimana yang sudah dilakukan di Al Muslim ini. Langkah-langkah membangun tradisi ini bisa dimulai dengan kemampuan seorang pemimpin dalam menganalisis tren, memperhatikan hal detail yang membutuhkan perhatian khusus, perencanaan mendalam ketika meraih peluang, tidak menunggu sampai sempurna, serta berbagi visi dengan orang lain sehingga visi pemimpin bisa dipahami oleh berbagai kalangan. Tentunya dibutuhkan semangat yang tinggi, kekuatan kemauan, dan pengetahuan yang diperlukan untuk mencapai tujuan jangka panjang.

Dalam wawancara singkat dengan Kepala SMA Al Muslim, Mahmudah, S.Ag., M.Pd. menyampaikan bahwa pemimpin sekolah visioner adalah pemimpin yang memiliki cara pandang ke depan, semua keputusan yang diambil terkait pengembangan sekolah berdasarkan pertimbangan dan pemikiran masa depan tidak hanya untuk kepentingan sementara. Oleh karena itu, setiap pemikiran dan ide-ide harus berdasarkan hasil analisis terhadap data-

data terkait kebutuhan di masa depan. Pemimpin sekolah yang visioner juga selalu berfikir sistemik, jadi setiap kebijakan yang diambil selalu memikirkan hal-hal yang terkait dan yang terdampak jika kebijakan itu diambil sehingga lebih bisa antisipatif dan dapat meminimalisasi dampak buruk yang tidak diinginkan. "Saat ini visi yang ingin dicapai adalah bertambahnya jumlah siswa dan meningkatnya jumlah siswa yang diterima di PTN, "Lanjut beliau yang disetujui juga oleh Kepala KB-TK Ustazah Siti Aminah, M.Pd.

Output dan *outcome* pendidikan menjadi bagian yang penting oleh karena itu sekolah harus bisa memberikan jaminan kepada orang tua atau masyarakat bahwa *output* dan *outcome* yang dihasilkan mampu memberikan solusi dan dapat menghadapi tantangan zaman sesuai dengan *passion* yang dimiliki oleh anak. Visi sebagaimana sudah pernah dibahas dalam episode sebelumnya yang bermakna inspirasi bagi kepemimpinan. Visi memberikan legitimasi atas kepemimpinan dimana visi itu memberikan pembenaran yang masuk akal kepada para pelaksana di segala tingkat organisasi agar mereka memberikan energi, talenta, sumber daya, dan dedikasi bagi pencapaian suatu tujuan atau cita-cita.

Kemampuan khusus pemimpin visioner, di antaranya; kemampuan dalam mengidentifikasi *problem* yang belum diketahui dan belum ada pemecahannya (*Difficult Learning*), memaksimalkan energi dalam usaha untuk mengambil keputusan yang berkualitas melalui *mindset* yang sifatnya kompromistis (*Maximizing Energy*), logika sederhana yang menjadi keunggulan dalam sebuah persaingan (*Resonant Simplicity*), memiliki fokus pada kegiatan yang strategis maupun non strategis (*Multiple Focus*), memiliki prediksi tidak hanya berdasarkan logika dan rasio dari berbagai data tetapi juga memiliki "intuisi" dari *inner sense* yang menuntut kepada keputusan yang cepat dalam kondisi tertentu (*Mastering Inner Sense*). Dari pengertiannya, mungkin kita akan berpikir "sulit" untuk mencapai kemampuan tersebut. Padahal, kita bisa memilikinya dengan lebih mendalam seperti apa karakter dari suatu "kepemimpinan visioner". Di antaranya kepercayaan diri yang tumbuh melalui kematangan visi ini membuat para pemimpin visioner menjadi sosok yang tidak ragu dalam menghadapi risiko, perhitungan yang cermat, teliti, dan juga akurat menjadi salah satu kemampuan yang tidak

dapat diragukan, ditambah lagi dengan *inner sense* yang tidak semua orang miliki, tentunya tidak lupa menjadi pendengar yang baik. Selain berani melangkah, mampu menjalin hubungan yang efektif dengan berbagai kalangan, kolega, dan juga bawahan melalui motivasi serta nasihat yang diberikan secara natural dan spontan merupakan hal yang tidak kalah pentingnya, mereka menunjukkan rasa hormat yang lebih besar bagi orang lain dan berhati-hati dalam mengembangkan semangat tim. Dalam setiap proses kepemimpinan akan selalu ada mereka yang menjadi penentang. Pemimpin visioner bisa memilah mana yang harus didengarkan, dan menimbang, serta melaksanakan saran dari orang-orang di sekitarnya. Inilah salah satu *soft skill* sebagai pendengar yang baik dan melalui logika yang dibarengi dengan kebijaksanaan sehingga mampu mengimplementasikan saran terbaik.

KEPEMIMPINAN VISIONER DALAM PERSPEKTIF ISLAM

Karakteristik kepemimpinan Rasulullah Salallahu'alaihi Wassalam adalah kejujuran yang teruji dan terbukti. Kejujuran adalah perilaku kunci yang sangat efektif untuk membangun kepercayaan (kredibilitas) sebagai seorang pemimpin. Di samping itu, beliau juga cakap dan cerdas, inovatif dan berwawasan kedepan, tegas tapi rendah hati, pemberani tapi bersahaja, kuat fisik dan tahan penderitaan.

Kepemimpinan visioner dalam perspektif Islam memiliki peran yang penting dalam memajukan sebuah lembaga, tidak terkecuali lembaga pendidikan. Kepemimpinan visioner merupakan salah satu kepemimpinan yang dianggap relevan untuk peningkatan kualitas pendidikan saat ini. Kepemimpinan visioner termasuk jajaran model kepemimpinan yang diyakini banyak orang sebagai model kepemimpinan yang membawa pencerahan bagi masa depan lembaga pendidikan Islam. Sebab, model ini memiliki kemampuan yang sangat besar dalam memahami, menyikapi dan merespons perkembangan zaman semodern apa pun. Sedangkan menurut ayat Al Qur'an dan Hadis Rasulullah Sallallahu Alihi Wassalam, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan dalam perspektif Islam itu adalah kegiatan menuntun, membimbing, memandu, dan menunjukkan jalan yang diridai Allah Subhanahuata'ala. Senada dengan yang disampaikan Ustazah Fatimatuz Zahroh, M.Pd., "Harapannya semoga lulusan dari Al Muslim menjadi calon pemimpin yang berakhlakul karimah, menjadi khalifah di bidang masing-masing, dan bisa mengangkat nama baik sekolah." (*)

Waka Bidang Sarana Prasarana SD Al Muslim

Setiap manusia diciptakan Soleh Allah SWT dalam bentuk yang sempurna. Manusia dianugerahi akal dan budi pekerti agar bisa menjalani hidup dengan sebaik-baiknya.

Segala hal yang dianugerahkan Allah SWT dalam hidup masing-masing individu hendaknya selalu diiringi dengan rasa syukur. Bentuk rasa syukur ini dapat tercermin dalam setiap perkataan maupun tindakan dengan terus berupaya untuk menambah ketakwaan dan iman kepada Allah SWT.

Manusia memiliki sifat alami selalu berambisi untuk menjadi yang terbaik. Menjadi manusia yang terbaik tentu bukanlah hal mudah. Hal ini membutuhkan berbagai upaya dan kerja keras agar bisa meraih tujuan yang ingin dicapai. Salah satu hal yang bisa dilakukan yaitu dengan menuntut ilmu. Sebagaimana hadist Rasulullah SAW yaitu, "Sebaik-baiknya manusia adalah manusia yang berakhlak dan semangat dalam menuntut ilmu" (HR. Ahmad)

Berdasarkan hadist Rasulullah SAW tersebut dapat diketahui bahwa sebaik-baiknya manusia adalah seseorang yang memiliki ambisi untuk terus belajar dan memperkaya wawasan mengenai ilmu keagamaan dan nilai-nilai kehidupan. Belajar merupakan sebuah proses yang dilalui manusia dalam upaya memperbaiki kualitas diri agar menjadi pribadi yang lebih baik. Belajar kini dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Proses belajar berlangsung sepanjang hayat serta tak pernah mengenal usia.

Kegiatan belajar secara formal ditempuh melalui lembaga pendidikan. Yayasan Al Muslim Jawa Timur sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan jenjang pendidikan secara berkelanjutan mulai dari KB-TK, SD, SMP, dan SMA di Kabupaten Sidoarjo. Yayasan Al Muslim Jawa Timur memiliki program unggulan yang berbeda dengan sekolah lainnya, hal ini tercermin pada pengembangan kurikulum sekolah yaitu Pendidikan Agama Islam, *Leadership*, dan *Green Education*. Pengembangan kurikulum tersebut merupakan sebuah upaya mewujudkan visi sekolah dalam mengembangkan dan membentuk generasi muslim untuk menjadi khalifatullah fil ardl yang rahmatan lil alamin.

Salah satu kurikulum yang dikembangkan oleh Yayasan Al Muslim Jawa Timur yaitu *Leadership*. Hal ini sejalan dengan *tagline* dari lembaga pendidikan Yayasan Al Muslim Jawa Timur yaitu Sekolah Sang Pemimpin. Yayasan Al Muslim Jawa Timur berupaya untuk terus meningkatkan kualitas belajar dan penanaman karakter positif kepada peserta didik agar dapat mencetak generasi yang kelak akan menjadi pemimpin yang amanah dan bertanggung jawab di masa depan. Praktik pembelajaran *leadership* mengarah pada pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *learning by doing* dan berbasis proyek. Kompetensi *leadership* yang dikembangkan oleh Yayasan Al Muslim Jawa Timur ini juga memiliki 7 aspek penting yaitu mengenal diri, akhlak, komunikasi, proses belajar, mengatur, mengambil keputusan, dan kerja kelompok. Tujuh aspek tersebut terintegrasi dengan nilai dan karakter Rasulullah SAW sebagai seorang pemimpin dalam memperjuangkan agama islam seperti shiddiq, amanah, fathonah, dan tabligh.

Setiap manusia pada dasarnya memiliki naluri alami sebagai seorang pemimpin. Hal ini telah disebutkan berkali-kali di dalam kitab suci Al Qur'an bahwa manusia merupakan seorang khalifah di bumi yang ditunjuk oleh Allah SWT melalui firman-firman-Nya. Kandungan ayat suci Al Qur'an yang membahas manusia sebagai khalifah di bumi salah satunya yaitu Qs. Al An'am ayat 165 yang artinya, "Dan Dia-lah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan meninggikan sebagian kamu atas sebagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksaan-Nya dan sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."

Keberadaan manusia sebagai khalifah memiliki banyak sekali tantangan pada era saat ini. Berbagai fenomena kemajuan teknologi telah memengaruhi tatanan kehidupan manusia.

MENJADI PEMIMPIN INOVATIF DI MASA DEPAN

OLEH USWATUN KHASANAH, M.PD.*

Nilai-nilai tradisional kini berubah menjadi gaya hidup yang mengarah pada modernitas, teknologi canggih dan serba cepat. Perubahan seperti ini sebagai dampak dari arus globalisasi yang dirasakan oleh seluruh negara dunia. Fenomena seperti ini tentu saja juga dapat berpengaruh terhadap sistem pendidikan di Indonesia, salah satunya di Yayasan Al Muslim Jawa Timur.

Menurut kurikulum 2013 yang masih diterapkan saat ini, kegiatan pembelajaran ditujukan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif, serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Hal ini juga selaras dengan kurikulum sekolah penggerak yang menekankan pada penguatan pelajar Pancasila yaitu beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebhinekaan global, gotong royong, kreatif, bernalar kritis, dan mandiri.

Peserta didik sebagai generasi penerus bangsa harus siap berjuang menghadapi tantangan di masa depan. Salah satu tantangan bagi generasi saat ini adalah keterampilan dalam penguasaan teknologi. Perubahan teknologi yang dirasakan saat ini juga menuntut guru dan peserta didik di Yayasan Al Muslim Jawa Timur agar memiliki kemampuan adaptif dan semangat untuk terus berinovasi. Seorang pemimpin hebat di masa depan salah satunya ditentukan oleh kemampuannya dalam berinovasi.

Inovasi merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin di masa depan. Kemampuan berinovasi mengarahkan seorang pemimpin untuk memiliki pola pikir yang revolusioner dengan melihat masalah sebagai sebuah peluang sehingga bisa meningkatkan kreativitas dalam menciptakan sesuatu yang baru dan bermanfaat bagi lingkungan sekitar. Berikut ini beberapa keterampilan dasar yang bisa diterapkan agar bisa menjadi pemimpin yang inovatif yaitu:

1. MEMILIKI VISI JELAS

Visi merupakan sesuatu yang menjadi tujuan atau impian di masa depan. Seorang pemimpin yang inovatif harus dapat menentukan visi yang jelas sehingga bisa merumuskan tahapan langkah yang akan dilalui dalam mencapai tujuan tersebut. Setiap orang pasti dihadapkan pada berbagai pilihan dalam kehidupannya, dengan merumuskan visi maka akan memudahkan dalam pengambilan keputusan untuk masa depan.

2. KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI

Seorang pemimpin inovatif juga harus memiliki kemampuan dalam berkomunikasi dengan orang lain. Menjadi seorang pemimpin bukan berarti semua bisa berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Pemimpin selalu melakukan interaksi dengan orang lain sehingga akan semakin banyak masukan terhadap setiap tindakan yang dilakukan. Komunikasi yang baik juga dapat membina hubungan yang harmonis dengan keluarga, teman, maupun dengan pihak lain.

3. MEMBERIKAN MOTIVASI DAN INSPIRASI

Seorang pemimpin yang hebat adalah pemimpin yang bisa memberikan motivasi dan menjadi inspirasi bagi orang lain di sekitarnya. Motivasi diperlukan untuk meningkatkan semangat dalam melakukan sesuatu, salah satunya yaitu kemampuan dalam berinovasi. Seorang pemimpin juga harus dapat menginspirasi. Pemimpin perlu untuk memberikan tauladan, baik dalam perkataan maupun perbuatan. Pemimpin yang inspiratif akan membuat orang lain bersedia untuk mematuhi arahnya.

4. MELEK DIGITAL

Seorang pemimpin harus dapat menyadari arti penting teknologi pada era saat ini. Teknologi dapat memudahkan segala aktivitas manusia agar dapat terlaksana dengan cepat dan efektif. Melek digital menunjukkan bahwa seorang pemimpin memiliki kemampuan dalam mengoperasikan teknologi digital dengan bijak untuk mencapai tujuan. Tentu saja hal ini bukanlah sesuatu yang mudah, seorang pemimpin yang inovatif harus terus belajar dan beradaptasi dengan teknologi terbaru untuk mewujudkan tujuannya.

5. DAYA ADAPTASI

Kemampuan beradaptasi merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh pemimpin yang inovatif. Era teknologi saat ini mendorong seorang pemimpin memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan teknologi dan lingkungan dengan baik. Kemampuan adaptasi mendorong pemimpin untuk terus berinovasi sesuai dengan perubahan-perubahan di lingkungan sekitar, mendorong berpikir kritis, dan meningkatkan kreativitas.

6. MENGENALI BAKAT

Seorang pemimpin yang inovatif harus memiliki kemampuan dalam mengenali sesuatu yang menjadi bakat dan minatnya. Hal ini akan berdampak pada proses yang harus dilalui dalam mencapai tujuan. Proses pengenalan bakat ini tentu saja tidak bisa secara spontan, tetapi memerlukan waktu yang cukup panjang untuk proses pengenalan diri dan jika memungkinkan juga butuh bantuan dari analisis orang lain. Bakat perlu untuk diasah dan ditingkatkan dengan belajar dan terus mencoba pengetahuan-pengetahuan yang baru. Banyak permasalahan dialami oleh seseorang karena kesulitan atau kegagalan dalam mengenali sesuatu yang menjadi potensinya sehingga kurang percaya diri dan memiliki motivasi yang rendah dalam mengejar target masa depannya.

Pemimpin yang inovatif tidak bisa terbentuk dengan sendirinya tanpa adanya kerja keras dan usaha untuk meningkatkan kemampuan diri dalam meraih tujuan. Pemimpin yang inovatif sangat dibutuhkan saat ini karena pada era globalisasi banyak pemimpin yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam berbagai hal. Fenomena seperti ini mendorong adanya persaingan antarindividu untuk menunjukkan potensi diri yang terbaik.

Adanya kemampuan inovasi tentu saja akan menciptakan pemimpin yang lebih unggul dan berdaya saing saat ini maupun di masa depan. (*)

*) Guru
Ekonomi SMA
Al Muslim



MEMBANGUN SKILL LEADERSHIP MELALUI GLOBAL HANDWASHING DAY

leadership



Program *Leadership* merupakan salah satu program unggulan Yayasan Al Muslim. Kegiatan *leadership* sebagai upaya untuk menanamkan nilai-nilai kepemimpinan bagi siswa, juga merupakan sistem pembelajaran yang ditujukan untuk mengembangkan potensi diri dan jiwa *entrepreneurship* setiap siswa, sehingga terbentuk karakter positif siswa yang mandiri, berakhlak mulia, serta peduli dan mampu memberikan dampak positif bagi lingkungannya.

Program *leadership* meliputi 7 skill di antaranya; 1. Keterampilan mengenal diri (*Understanding Self*), melatih siswa untuk membangun dan memiliki citra diri yang positif. 2. Keterampilan komunikasi (*Communication*), melatih siswa untuk menjadi pendengar dan pembicara yang baik. 3. Keterampilan memperbaiki akhlak agar diterima orang lain (*Getting along With Others*), melatih siswa untuk berinteraksi sosial secara positif. 4. Keterampilan proses belajar (*Learning to Learn*), melatih siswa untuk belajar mandiri. 5. Keterampilan membuat keputusan (*Decision Making*), melatih siswa untuk membuat keputusan secara terencana. 6. Keterampilan mengelola (*Managing*), melatih siswa untuk dapat mengelola sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan hidup. 7. Keterampilan bekerjasama dalam kelompok (*Working with Groups*), melatih siswa untuk dapat bekerjasama dengan baik sebagai anggota maupun pemimpin kelompok.

Untuk mengembangkan ketujuh *skill leadership* tersebut, pada hari Jumat (15/10) puluhan siswa KB-TK Al Muslim memperingati hari cuci tangan sedunia (*Global Handwashing Day*) secara luring di sekolah dengan mematuhi protokol kesehatan dan daring melalui aplikasi Zoom. Peringatan ini bertema "Wash Your Hands, Stay Healthy!... Cuci Tanganmu, Tetap Sehat!...". Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan siswa KB-TK Al Muslim cara mencuci tangan yang benar, manfaatnya, dan akibat jika tidak cuci tangan, serta mengajak siswa untuk rajin mencuci tangan.

Cuci tangan merupakan cara membersihkan tangan sesuai prosedur yang benar untuk membunuh kuman penyebab penyakit. Dengan mencuci tangan pakai sabun baik sebelum makan atau pun sebelum memulai pekerjaan, akan menjaga kesehatan tubuh dan mencegah penyebaran penyakit melalui kuman yang menempel di tangan. Berdasarkan ketentuan WHO, mencuci tangan dengan bersih untuk mencegah infeksi virus, kuman dan bakteri. Ada 6 langkah cuci tangan dan menghabiskan waktu 20-30 detik.

Peringatan hari cuci tangan diawali dengan berbaris di hall dan halaman, kemudian anak-anak diajak untuk gerak lagu dan senam pinguin cuci tangan. Senam yang diperankan ustazah melalui bentuk video. Kemudian anak-anak menonton video cuci tangan dan cara mencuci tangan, serta video kampanye cuci tangan. Untuk memeriahkan hari cuci tangan, siswa diajak untuk membuat video kampanye cuci tangan antara lain: praktik cuci tangan, menyanyi lagu cuci tangan dengan langkah yang benar, dan tepuk cuci tangan.

Kegiatan itu semua dilakukan untuk mempermudah anak-anak untuk menghafal cara mencuci tangan dengan benar. Video kampanye cuci tangan dari setiap kelas akan ditayangkan pada kegiatan daring dan luring. Setelah itu anak-anak memperagakan cara cuci tangan. Siswa sangat antusias untuk memeragakan cara cuci tangan di depan teman-temannya. Hal ini terlihat pada waktu ustazah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendemonstrasikan cara cuci tangan. Tepat pukul 08.30 WIB, siswa melakukan cuci tangan secara serentak yang ditandai dengan bunyi sirine.

Kegiatan cuci tangan, merupakan kegiatan yang dapat mengembangkan salah satu dari 7 aspek *leadership* antara lain; 1. Komunikasi (anak dapat menyanyikan lagu cuci tangan, anak dapat menceritakan manfaat dan akibat jika tidak cuci tangan), 2. Akhlak (anak dapat membiasakan antri ketika cuci tangan), 3. Proses Belajar (anak dapat mengetahui cara mencuci tangan yang benar), dan 4. Membuat Keputusan (anak dapat mengetahui waktu yang tepat untuk cuci tangan).

Global Handwashing Day menjadi momentum yang tepat untuk menunjukkan betapa pentingnya manfaat cuci tangan dan menggalakkan cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir. Pada tahun 2008 kemitraan cuci tangan Global (GHP) memprakarsai penancangan *Global Handwashing Day*, dan selanjutnya oleh PBB ditetapkan setiap tanggal 15 Oktober sebagai Hari Cuci Tangan pakai Sabun Sedunia (HCTPSS).

Tahun ini, peringatan hari cuci tangan masih berlangsung di tengah pandemi virus corona. Ajakan untuk menjaga kebersihan melalui cuci tangan dengan air mengalir dan sabun menjadi kian relevan. Cuci tangan adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari dengan menggunakan air atau cairan lainnya dan dapat membantu kita menyingkirkan kuman dan infeksi dari permukaan tangan. (*)

lin Chikmawati/KB TK Al Muslim



POLA MAKAN ANAK 4 SEHAT 5 SEMPURNA DAN PEDOMAN GIZI SEIMBANG



Prinsip hidup untuk makan atau makan untuk hidup menggambarkan betapa pentingnya makanan dalam kehidupan manusia. Namun, dalam aktivitas makan dan mencari makan tersebut kadang terjadi ketidakseimbangan yang mengakibatkan hal yang tidak diinginkan. Konsumsi makanan yang berlebihan, tidak bervariasi, hanya terpusat pada beberapa jenis zat gizi saja mengakibatkan zat gizi lain tidak dikonsumsi dalam jumlah cukup. Pola makan yang tidak berimbang tersebut mengakibatkan tubuh menghadapi berbagai persoalan kesehatan. Masalah kegemukan dan berbagai jenis akibatnya seperti penyakit jantung, diabetes mellitus, stroke, hipertensi, kanker dapat terjadi akibat menu makanan yang hanya terpusat pada makanan kaya lemak dan kaya protein saja. Sebaliknya masalah kekurangan gizi juga dapat terjadi akibat pola konsumsi yang tidak seimbang dan tidak bervariasi.

Sekitar tahun 1952, bapak Gizi Indonesia, Prof. Poerwo Soedarmo mengenalkan empat pola makan empat sehat lima sempurna. Untuk mengurangi gizi buruk pada masa itu. Tujuannya, agar masyarakat memahami pola makan dengan baik. Sesuai dengan pendapat Nuraini (2007: 52) makanan yang sehat adalah makanan yang mempunyai gizi yang cukup dan seimbang serta tidak mengandung (tercemar) unsur yang dapat membahayakan atau merusak kesehatan. Pada tahun 50-an sangat kental dengan slogan empat sehat lima sempurna. Makanan sehat untuk anak pada prinsipnya terdiri atas makanan yang memiliki kandungan gizi yang seimbang dan disesuaikan dengan umur, kegiatan, berat badan, dan tinggi badan anak.

Konsep empat sehat lima sempurna, membagi makanan menjadi lima kelompok, (1) makanan pokok sebagai sumber tenaga, (2) lauk pauk sebagai sumber zat pembangun dan pemelihara, (3) sayuran dan buah-buahan sebagai sumber

zat pengatur, (4) susu sebagai penyempurna. Makanan pokok, lauk pauk, sayuran, dan buah-buahan merupakan makanan empat sehat dan akan sempurna apabila ditambah dengan susu. Namun, pada konsep empat sehat lima sempurna tidak terdapat panduan berapa banyak jumlah yang harus dikonsumsi. Jadi, orang bisa makan sesukanya tanpa memperhatikan porsi masing-masing. Misalnya, ada orang yang memakan makanan yang mengandung keempat kelompok dasar. Namun, sebagian besar berisi makanan pokok. Sedangkan sayuran, lauk-pauk, dan buah-buahan sangat sedikit sehingga hal tersebut merupakan pola makan yang kurang tepat. Adanya hal tersebut menyebabkan kasus kegemukan meningkat. Jadi, konsep empat sehat lima sempurna menjadi tidak sesuai lagi bagi masyarakat Indonesia sehingga dikembangkan pedoman baru, yaitu pedoman gizi seimbang.

Pedoman gizi seimbang tidak hanya menjelaskan tentang makanan, tetapi juga melakukan praktik hidup bersih, melakukan aktivitas fisik, dan menjaga berat badan tetap normal. Sedangkan konsep empat sehat lima sempurna hanya memberikan panduan tentang pola makanan. Pedoman gizi seimbang memperhitungkan porsi dan proporsi jenis makanan yang harus dikonsumsi setiap harinya. Sedangkan pola makan empat sehat lima sempurna hanya menyarankan jenis makanan yang harus dikonsumsi. Pedoman gizi seimbang tidak mengunggulkan salah satu jenis makanan atau minuman tertentu. Bila pola makan empat sehat lima sempurna memberikan kesan bahwa susu sebagai penyempurna. Selain itu, pedoman gizi seimbang dijelaskan pentingnya minum air putih minimal dua liter atau lebih kurang delapan gelas per hari. Sedangkan pada empat sehat lima sempurna tidak dijelaskan bahwa tubuh harus minum air putih yang cukup, aman, dan bersih.

Berikut panduan pola makan bergizi seimbang,

menurut Kementerian Kesehatan RI, (1) makan dengan komposisi lengkap. Konsumsi makanan dengan komposisi lengkap untuk memenuhi asupan nutrisi. Salah satunya, pedoman "Piring Makanku" dari Kementerian Kesehatan. Dalam pedoman tersebut, disarankan untuk makan tak sekadar kenyang. Dalam setiap sesi makan, usahakan separuh bagian piring makan berisi buah dan sayur-sayuran. Separuh piring lainnya berisi karbohidrat dan protein, (2) batasi asupan lemak, gula, dan garam. Makan garam terlalu banyak menyebabkan serangan jantung dan stroke dan sekarang juga diduga menyebabkan perubahan fungsi otak. Banyak orang yang saat stres, seperti musim pandemi ini, menggunakan makanan sebagai pelampiasan. Akibatnya, konsumsi lemak, gula, garam, dan kalori jadi tidak terkontrol. garam, dan kalori jadi tidak terkontrol, (3) Penuhi kebutuhan cairan. Jaga tubuh agar tidak dehidrasi dengan minum air putih setidaknya 6-8 gelas per hari. Mencukupi kebutuhan cairan tubuh juga penting untuk menjaga daya tahan tubuh. Usahakan untuk tidak mengonsumsi minuman yang banyak mengandung gula seperti soda, minuman dalam kemasan, dan minuman tinggi gula lainnya, dan (4) Jaga kebersihan makanan. Selama ini, belum ada bukti bahwa makanan atau kemasan makanan berperan dalam penularan virus. Seseorang memang dapat tertular karena menyentuh permukaan atau benda yang telah terkontaminasi virus, kemudian menyentuh wajahnya. Akan tetapi, risiko penularan lebih tinggi datang dari interaksi dalam jarak dekat dengan orang lain, misalnya saat berbelanja bahan makanan atau menerima pesanan. Dalam keadaan apa pun, kebersihan sangat penting saat menyiapkan makanan untuk mencegah penularan penyakit melalui makanan. (*)

Sedang Nita Hariyani, S.Pd.,
Guru SMP Al Muslim)



Senin, (20/09) KB-TK Al Muslim melaksanakan kegiatan *Opening Theme Daily Needs*. kegiatan ini dilakukan secara luring dengan menerapkan protokol kesehatan dan daring live zoom meeting. Pada kegiatan ini dimulai dengan menyimak video pembelajaran tentang kebutuhan yang meliputi makanan dan minuman, kebersihan dan kesehatan, pakaian, dan keamanan. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab tentang video pembelajaran yang sudah dilihatnya.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan siswa-siswi KB-TK Al Muslim materi mengenai kebutuhan sehingga pada kegiatan project theme nanti, diharapkan lebih tahu tentang apa itu makanan minuman yang menyehatkan, keterkaitan antara kebersihan dengan kesehatan, dan lainnya.

Kamis, (14/10) kegiatan *Project Theme Daily Needs* dilaksanakan dengan praktik membuat kue tradisional seperti bolu kukus dan minuman rempah-rempah seperti serai, jahe, JENIPER (jeruk nipis peras).

Kegiatan ini diawali senam bersama, jalan-jalan ke kebun sekolah untuk panen rempah-rempah, cuci tangan dan *toilet training*, dilanjutkan dengan doa dan apersepsi, praktik membuat makanan dan minuman, mengomunikasikan kegiatan yang sudah dilaksanakan kemudian mengonsumsi makanan minuman yang sudah dibuatnya.

Membuat video *vlog tour* oleh ustazah merupakan

OPENING AND PROJECT THEME DAILY NEEDS DI KB-TK AL MUSLIM

solusi bagi siswa-siswi yang mengikuti kegiatan secara daring live zoom. *Vlog tour* memperlihatkan kebun sekolah KB-TK Al Muslim berikut macam-macam rempah dan cara panen. Penjelasan bahan, manfaat, serta cara pembuatan makanan bolu kukus dan minuman tradisional rempah-rempah dilakukan ketika apersepsi.

Kegiatan ini mewujudkan profil pelajar pancasila pada program sekolah penggerak yang mencakup tiga elemen capaian pembelajaran, di antaranya:

NILAI AGAMA DAN BUDI PEKERTI

- Anak dapat mengenal ragam budaya Indonesia khususnya pada kesuburan tanahnya (rempah-rempahnya).
- Anak memiliki keterampilan hidup dengan mengolah hasil bumi tercinta.
- Membiasakan mengobati diri sendiri dengan rempah-rempah atau hasil tanaman toga.

JATI DIRI

- Anak terbiasa menjaga kesehatan tubuhnya.

- Anak membiasakan makan makanan dan minuman sehat yang bisa dibuat sendiri

DASAR-DASAR LITERASI DAN STEAM

- Anak dapat memahami proses membuat makanan dan minuman sehat secara sederhana.
- Anak dapat mengomunikasikan tentang bahan, manfaat serta cara pembuatan makanan bolu kukus dan minuman tradisional rempah-rempah.

Betapa senang anak-anak dapat melakukan kegiatan pembelajaran yang mengasah keterampilan atau *life skill* mereka. Apalagi di masa pandemi seperti ini mengonsumsi makanan dan minuman sehat sangat penting untuk menjaga kesehatan dan meningkatkan imun tubuh kita dari wabah yang berbahaya yaitu covid-19. (*)

Masluha Hanim, S.Pd./
KB-TK Al Muslim

seputar
al muslim



Opening Theme: Environment KB-TK Al Muslim

OPENING AND PROJECT THEME ENVIRONMENT

"Ayolah kawan.. kawan...
Kita jaga lingkungan
Buang sampah sembarangan no.. no!
Lihatlah kiri kanan
Sampah yang berserakan
Mengganggu pemandangan
Bersihkan!"

Bunyi kutipan ayo jaga lingkungan, gerak lagu pada kegiatan *Opening Theme: Environment* yang dipimpin Ustazah Hanim dan Ustazah Nas.

Selasa (31/8) kegiatan *Opening Theme Environment* berjalan dengan lancar yang diikuti siswa KB-TK Al Muslim. Meskipun kegiatan ini dilaksanakan secara *virtual by zoom meet*, tidak menyurutkan rasa semangat siswa-siswi KB-TK Al Muslim untuk tetap belajar dan bermain. Karena kegiatan ini sangat bermanfaat bagi anak-anak, mulai dari mengenalkan tema lingkungan dengan subtema lingkungan rumah, lingkungan sekolah, dan lingkungan tempat umum, melatih untuk peduli dengan lingkungan, serta melatih rasa syukur terhadap pemberian Allah SWT.

Rangkaian acara dalam kegiatan ini diawali doa pembuka untuk belajar secara bersama, dilanjutkan

dengan pengenalan tema lingkungan yang terbagi menjadi tiga subtema, yang pertama yaitu lingkungan rumah, bagian-bagian rumah, dan fungsinya. Yang kedua lingkungan sekolah dengan ruang-ruang yang ada di sekolah, warga sekolah, dan peralatan yang dibutuhkan untuk pergi sekolah. Yang ketiga yaitu lingkungan tempat umum di antaranya masjid, rumah sakit, hotel, mall, pasar. Setelah itu dilanjutkan dengan menyanyikan lagu yang berjudul *Rumah* disampaikan oleh Ustazah Atik dan Ustazah Murti.

Acara yang paling disukai anak-anak adalah melihat tampilan parodi para Ustadzah KB-TK Al Muslim yang berjudul "Ayo jaga kebersihan". Pesan moral dalam parodi ini mengajak anak-anak untuk saling tolong menolong pada sesama, ikut serta dalam menjaga kelestarian lingkungan, menjaga kebersihan di manapun berada, dan tidak membuang sampah sembarangan. Kemudian melafalkan hadis menjaga kebersihan bersama-sama yang dipimpin ananda Haikal dari TK A1.

Project Theme Environment dilaksanakan mulai tanggal 13-17 September 2021 dengan kegiatan *Making Environment Posters* "Ayo jaga lingkungan". Pada hari pertama "Observing the Environment and

Discussing the Result" anak-anak diajak mengamati dan mengumpulkan informasi tentang keadaan lingkungan yang ada di sekolah untuk siswa yang luring, dan lingkungan rumah bagi siswa yang daring. Untuk hari yang kedua "Designing", anak-anak diajak untuk mendesain atau menggambar, hari ketiga "Coloring", anak-anak diajak untuk mewarnai hasil gambarnya dan untuk hari yang terakhir "Decorate and Finishing", anak-anak diajak untuk menghias hasil karyanya. Untuk siswa-siswi TK B melakukan "Presenting the Poster" dan mempresentasikan hasil karyanya.

Tujuan diadakan kegiatan ini untuk mengajak senantiasa ikut serta menjaga lingkungan di manapun berada dimulai dari hal yang terkecil yaitu dengan membiasakan membuang sampah pada tempatnya. Serta menjaga kebersihan, merawat, dan menghijaukan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kita terhadap Allah SWT.

Semoga kegiatan ini bermanfaat dan menambah wawasan untuk anak-anak serta lebih semangat mengikuti kegiatan pembelajaran secara daring dan luring di KB-TK Al Muslim. (*)

Umi Chulsum, S.Pd/KB-TK Al Muslim



seputar
al muslim

MENGENAL HEWAN PELIHARAAN MELALUI “MINI ZOO KB-TK AL MUSLIM”

Salah satu program unggulan Yayasan Al Muslim adalah Green Education, program kurikulum yang berorientasi *Education for Sustainable Development* yang dapat menumbuhkan kembangkan fitrah manusia sebagai khalifatullah fil ardh yang rahmatan lil 'alamin. Dengan salah satu pilar GE, Tumbuhan dan Binatang, siswa-siswi KB-TK Al Muslim mengenal macam-macam binatang.

Untuk mengenalkan dan menumbuhkan rasa sayang terhadap hewan, siswa KB-TK Al Muslim pada hari Jumat, 5 November 2021 mengikuti kegiatan *mini zoo* secara luring dan daring live instagram @kbt_k_almuslimjatim, kegiatan ini juga dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan tentang cara merawat hewan peliharaan.

Kegiatan dimulai dengan mengikuti senam bersama, sambutan Ibu Kepala Sekolah Siti Aminah, M.Pd dan menyimak pengalaman merawat hewan peliharaan kucing Persia dari Bunda Mifta walimurid ananda Nabila dan ananda Nadhira.

“Hewan peliharaan bisa jadi teman bermain anak,

namun ada tanggung jawab untuk merawatnya untuk memelihara hewan peliharaan dengan memberi makan, minuman, menjaga kebersihan hewan, untuk memandikan kucing, membersihkan kandangnya, menjaga keindahan dan kesehatan hewan, bisa bermain bersama hewan peliharaan baik di rumah atau mengajak jalan-jalan hewan peliharaan di lingkungan sekitar. Selesai bermain, anak harus mencuci tangan dan membersihkan diri setelah memegang hewan”, ucap Bunda Mifta

Kegiatan selanjutnya siswa-siswi keliling mini zoo secara gantian dengan menerapkan prokes mulai dengan pembelian tiket, pengukuran suhu badan dan masuk area mini zoo, siswa membeli makanan hewan yaitu kangkung dan wortel. Keliling lagi melihat beberapa jenis hewan; ada kucing, hamster, ikan, kura-kura, burung, landak, ayam dan bebek, setiap area hewan ada ustazah yang menjelaskan tentang nama hewan, warna, jumlah kaki, makanan dan kebiasaan hewan tersebut. Siswa sangat antusias dan senang sekali berkeliling ke mini zoo di sekolah,

bisa memberi makan ikan, kelinci, dan hamster juga bisa memegang hewan seperti kucing, ikan, ayam, dan bebek.

Mini zoo KB-TK Al Muslim ini juga merupakan kegiatan *Project Theme: Animals*, kegiatan yang mendatangkan sejumlah hewan peliharaan siswa dan ustazah ke sekolah yang dikemas menjadi mini zoo. Dengan adanya mini zoo hewan peliharaan di sekolah, siswa lebih mengetahui tentang hewan dan keunikannya.

Kegiatan melihat, mengamati dan berinteraksi langsung dengan hewan, harapannya siswa dapat menyayangi dan kepedulian terhadap hewan, kegiatan ini dapat mendorong siswa untuk bertanya tentang hewan yang dilihatnya dan dapat bercerita ulang berupa kesan tentang hewan sehingga dapat menjadikan perkembangan materi selanjutnya. Kegiatan ini juga untuk mewujudkan karakter profil pelajar pancasila yaitu siswa yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, mandiri dan bernalar kritis. (*)

Aminatus Sholihah, S.Pd./KB-TK Al Muslim



SERUNYA BERCOBOK TANAM DAN PANEN HASIL KEBUNKU

Indonesia merupakan negara agraris yang mempunyai sumber daya alam yang melimpah. Tanaman tumbuh subur di negara Indonesia, dalam rangka bersyukur kepada Allah akan karunia yang luar biasa ini dan menjaga lingkungan tetap hijau, KB-TK Al Muslim membuat proyek rangkaian kegiatan tema tanaman dimulai pada tanggal 8-12 November 2021 dan puncaknya nanti pada hari Jumat, 3 Desember 2021.

Senin, 8/11/2021 Kegiatan dimulai dengan menyimak video pembelajaran tentang tanaman. Kemudian kegiatan Kelompok B menulis nama tanaman yang ada di lingkungan sekolah. Kelompok A menggambar tanaman yang disukai dan Kelompok Bermain mewarnai gambar sayuran.

Selasa, 9/11/2021 Kegiatan berkunjung ke kebun “Emak Hidroponik” yang merupakan tempat budidaya tanaman sayur menggunakan media air, anak-anak diajak mengamati tanaman sayur sawi, selada, dan kangkung. Kemudian penjelasan tata cara menanam, merawat tanaman hidroponik oleh Bapak Artha. Kemudian

kegiatan panen sayur hasil kebun untuk dibawa pulang, dimasak, dan dimakan bersama keluarga.

Rabu, 10/11/2021 bertepatan dengan Peringatan Hari Pahlawan “I am a Hero” sebagai pahlawan lingkungan. Penjelasan cara menanam menggunakan media tanah oleh Bapak Artha. Kemudian anak-anak diajak praktik menanam biji kangkung di kebun sekolah dan dengan media polybag. Biji kangkung dan polybag juga kita bagikan ke anak-anak agar dapat praktik menanam di rumah bersama keluarga. Tugas anak-anak tidak sekedar menanam, namun juga mengamati pertumbuhan biji kangkung dari awal ditanam hingga nanti tiba masa panen. Disini anak-anak diajak membuat laporan pertumbuhan tanaman dimulai dari biji hingga tumbuh sampai kangkung siap dipanen dalam bentuk jurnal secara sederhana.

Kamis, 11/11/2021 Kegiatan bercocok tanam lidah buaya, sansivera, sirih belanda. Diawali dengan keliling lingkungan sekolah kemudian anak-anak diajak bercocok tanam menggunakan media polybag.

Jumat, 12/11/2021 Kegiatan bercocok tanam sekaligus belajar sains dengan praktik menanam daun bawang prei menggunakan media air dan botol bekas. Diawali menonton video pembelajaran cara menanam daun bawang prei, kemudian anak-anak diajak untuk praktik menanam daun bawang prei menggunakan media air dan botol bekas.

Jum'at, 3/12/2021 Puncak dari rangkaian kegiatan ini adalah “Panen Raya Hasil Kebunku” masa panen hasil kebun bersama dengan orang tua. Untuk menambah semangat anak-anak dalam mengikuti pembelajaran, orang tua kita undang ke sekolah untuk mengapresiasi hasil bercocok tanam siswa-siswi KB-TK Al Muslim.

Harapan dari diadakannya kegiatan pembelajaran ini, anak-anak dapat mensyukuri setiap nikmat yang diberikan oleh Allah SWT, mempererat kerjasama antar keluarga. Serta mengasah nilai karakter mandiri juga tanggung jawab dalam menjaga lingkungan tetap asri juga kita terapkan dalam diri anak sejak usia dini. (*)

Salucha, S.Pd./KB-TK Al Muslim

FIELD TRIP AT JAKARTA AQUARIUM SAFARI

seputar
al muslim

Perjalanan menyenangkan dapat dirasakan segenap siswa kelas V Ibnu Sina, Ibnu Rusydi, Ibnu Khaldun, Al Farabi, dan Al Kindi, ketika mengikuti kegiatan Studi Lapangan SD Al Muslim yang dilaksanakan Kamis, 4 November 2021. *Virtual Tour Live Fun & Interactive* yang dipandu Kak Inggrit mampu memicu rasa ingin tahu siswa terutama bagaimana Jakarta Aquarium Safari yang berlokasi di Neo Soho Mall LG - LM 101 Jl. Letjend S Parman Kav 28 Kota Jakarta Barat melakukan konservasi sumber daya alam khususnya biota laut.

Melalui kegiatan Field Trip at Jakarta Aquarium Safari siswa dapat mengamati, bereksplorasi, dan berdiskusi tentang keanekaragaman dan konservasi sumber daya alam, serta mengenal lebih dekat ekosistem yang terdapat di Jakarta Aquarium Safari. Bukan hanya itu, siswa juga dapat mengenal lebih banyak kekayaan alam berupa Hutan Hujan Tropis, Mangrove, dan Laut Dalam. Bertemu langsung dengan lebih dari 3.500 spesies satwa *aquatik* maupun *non aquatik* merupakan pengalaman luar biasa yang diperoleh siswa. Rasa penasaran siswa semakin terpacu ketika mengetahui terdapat hewan yang hampir punah dan mungkin belum pernah diketahui sebelumnya.

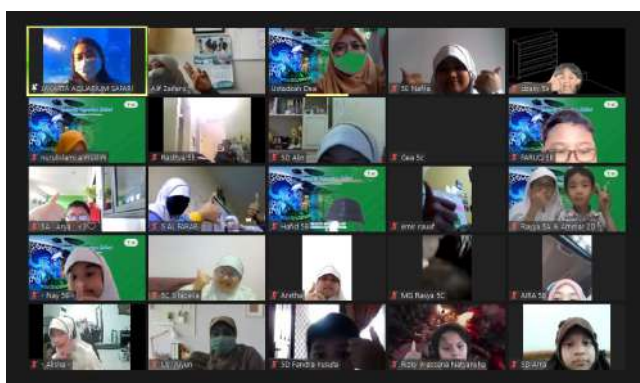
Young Ocean Explorer Guide Book merupakan salah satu perlengkapan yang perlu disiapkan sebelum mengikuti kegiatan ini. Sehari sebelum pelaksanaan *Virtual Tour Live Fun & Interactive* segenap siswa kelas V telah menerimanya (siswa PTM_red_). Berbagai pengetahuan dapat dijumpai siswa melalui *Diving Deep, Island of Indonesia, Rainforest, Camouflage, Swirl & Jewels, Nurseries of The Sea, Touch Tank, Rivers of Indonesia, Jellyfish*, dan *Southern Sea Gallery* yang benar-benar menarik perhatian siswa.

Kegiatan dibuka tepat waktu pukul 09.30 dengan sambutan dari Kepala SD Al Muslim, Ustazah Fatimatus Zahroh, S.Pd., M.Pd. yang memotivasi siswa pentingnya mengetahui bagaimana peduli terhadap lingkungan dan ekosistem yang terdapat di lingkungan sekitar, serta mengingatkan untuk selalu mematuhi prokes, dan membiasakan diri menjaga kesehatan.

Waktu yang tersedia sejak 09.30-11.30 terasa begitu singkat. Ketika waktu pelaksanaan kegiatan telah berakhir, siswa masih belum berkenan mengakhiri kegiatan yang dilakukan bersama Jakarta Aquarium Safari, ada banyak hal yang masih ingin mereka ketahui terutama dalam melakukan konservasi kekayaan alam Indonesia.

"Kami berharap, dengan dilaksanakan kegiatan *Field Trip* ini siswa dapat mengetahui dan memahami bagaimana menjaga lingkungan dan ekosistem yang ada, hingga pada akhirnya siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, dan berpikir kritis bagaimana menjaga kelestarian alam yang sesungguhnya sejak dini," tutur Diah Trisnawuri, S.Pd. selaku PJ Kegiatan Studi Lapangan Kelas V SD Al Muslim. (*)

Zaimatus Zaifaro, M.Pd./Guru SD



MY DREAM VLOG Sumpah Pemuda

Pertama

Kami putra dan putri Indonesia, mengaku bertumpah darah yang satu, tanah air Indonesia.

Kedua

Kami putra dan putri Indonesia, mengaku berbangsa yang satu, bangsa Indonesia.

Ketiga

Kami putra dan putri Indonesia, menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia.



Begitu sumpah yang diucapkan seluruh pemuda di Indonesia saat itu. Sumpah yang dituliskan dalam semangat yang begitu menggelora, pengorbanan yang begitu besar, dan asa yang tidak pernah pudar. Pemuda dari Sabang sampai Merauke, mempunyai rasa cinta yang besar kepada bangsa dan negaranya, dan cinta pada tanah kelahirannya.

Kongres pemuda yang diikuti banyak peserta dari kongres pertama, termasuk Perhimpunan Pelajar-Pelajar Indonesia (PPPI), Jong Java, Jong Sumatranen Bond, Jong Bataks Bond, Jong Islamieten Bond, Pemuda Indonesia, Jong Celebes, Jong Ambon, Katholieke Jongelingen Bond, Pemuda Kaum Betawi, Sekar Rakun dan lainnya. (Sumber : Iswara N. Raditya 21 Oktober 2021). Sumpah Pemuda hendaknya bisa dijadikan sebagai inspirasi bagi generasi muda Indonesia sekarang, untuk membawa negara ini ke arah perubahan yang lebih baik, bukan justru terpecah-belah dalam pusaran konflik antar sesama anak bangsa sendiri.

Sejalan dengan cita-cita pemuda terdahulu, saat ini sudah banyak kita lihat, banyak pemuda Indonesia memberikan kontribusi positif bagi kemerdekaan Indonesia. Mulai dari pelajar, atlet, ilmuwan, profesionalisme, sampai pada youtuber.

Peringatan Sumpah Pemuda tahun ini, Yayasan Al Muslim Sidoarjo ingin berpartisipasi dengan mengadakan lomba membuat vlog dengan tema "*My Dream Vlog Sumpah Pemuda*". Dalam lomba ini banyak siswa SD Al Muslim yang ikut memeriahkan.

Kegiatan lomba pembuatan *My Dream Vlog* ini berjalan mulai hari Senin, 25 Oktober 2021 sampai dengan Rabu, 27 Oktober 2021 diikuti oleh seluruh siswa SD AL Muslim, dan pemenang lomba diumumkan pada hari Kamis, 28 Oktober 2021 melalui google classroom masing-masing wali kelas.

Peserta lomba dalam vlognya menceritakan berbagai macam cita-cita yang mulia dan hal-hal positif yang bisa membangkitkan semangat teman-temannya, dan dapat mengubah bangsa ini menjadi lebih baik lagi. Alhamdulillah lomba vlog ini berjalan dengan lancar.

Melalui lomba ini diharapkan bisa memunculkan generasi baru yang pemberani dan cemerlang. Generasi yang seimbang antara iman dan ilmunya. Sehingga di tahun mendatang Indonesia akan berada di tangan pemimpin-pemimpin yang tangguh dan tidak rapuh. (*)

Arif Tri Widodo, S.Pd./Guru SD

FUN FAMILY OUTBOUND



Banyak pertanyaan penasaran dari siswa kelas 1 SD Al Muslim saat mendapat berita akan diadakan outbound secara virtual. Mereka melontarkan pertanyaan yang beragam terkait outbound virtual dan tidak sabar untuk segera hari Sabtu. “Ustazah, kita nanti main game apa saja? Baju yang dipakai baju olahraga ya? Nanti kita menyiapkan apa saja Ustazah?” tanya salah satu siswa.

Yaa.. hari ini Sabtu, 9 Oktober 2021 siswa kelas 1 SD Al Muslim mengikuti kegiatan virtual outbound yang bertajuk “Fun Family with Edelweiss Outbound” mulai pukul 08.00 – 10.00. Sesuai dengan tema tersebut, kegiatan virtual outbound diikuti siswa dan orang tua dipandu oleh trainer outbound dari Edelweiss. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kreativitas, kerjasama, dan kekompakan antara siswa dan orang tua serta dengan tim. Tidak hanya itu, harapannya dengan adanya kegiatan ini kedekatan antara siswa dan orang tua akan semakin erat dan sesama teman akan lebih dekat. Mengingat selama ini para siswa belum bertemu teman sekelas dalam satu waktu.

Antusias para siswa sudah terlihat saat memasuki

zoom dengan wajah yang ceria dengan didampingi orang tua. Acara pembukaan yang dipandu Ustazah Dewi berjalan dengan lancar dan khidmat, kemudian berlanjut acara sambutan yang disampaikan Ustadzah Anna Sulisetiawati, M.Pd. selaku Waka Kurikulum mewakili KS SD Al Muslim. “Ustadzah berharap kalian mengikuti kegiatan dengan penuh semangat, untuk belajar hal baru, dan mendapatkan manfaatnya,” tutur Ustadzah Anna. Sebelum outbound dimulai Ustadzah Ummi memimpin doa bersama agar keseluruhan acara berjalan lancar.

Acara yang ditunggu pun tiba yaitu Outbound. Siswa kelas 1 dibagi menjadi 8 kelompok dengan pendamping di masing-masing kelompok. Setiap kelompok menyiapkan yel-yel untuk menambah semangat selama kegiatan.

Keseruan acara berlanjut saat masing-masing kelompok masuk ke *breakout room* untuk memainkan games yang disediakan dengan kelompok lawan. Ada 4 games yang dimainkan di antaranya; *scavenger hunt*, *break the code*, *semar misteri*, dan *jigsaw puzzle* dengan fasilitator pada masing-masing game.

Game pertama *scavenger hunt*, di mana kelompok berkompetisi untuk menemukan benda yang diminta oleh fasilitator kemudian ditunjukkan ke kamera. Dengan penuh kesigapan orang tua dan siswa langsung mencari benda yang diminta. Dilanjut game kedua (*break the code*) para peserta diminta untuk memecahkan kode yang muncul di layer dengan panduan fasilitator.

Nah.. di game yang satu ini, para siswa dan orang tua antar kelompok beradu cepat dan tepat menjawab pertanyaan yang diajukan melalui *chat box*. Game ini dinamakan *semar misteri* karena dilengkapi pertanyaan yang penuh dengan misteri. *Jigsaw puzzle* adalah game terakhir, di mana setiap kelompok dengan bekerjasama menyusun potongan puzzle menjadi satu kesatuan yang utuh.

Semangat para siswa dan orang tua tetap berkobar sampai akhir acara. Semoga kegiatan ini menjadi pengalaman yang berkesan dan menambah wawasan serta meningkatkan nilai *leadership* utamanya aspek komunikasi dan kerjasama dari siswa kelas 1 SD Al Muslim. (*)

Nur Aida/ Guru SD

IMUNISASI MEASLES RUBELA SISWA KELAS 1



Memiliki keluarga sehat adalah impian semua keluarga, terutama kesehatan bagi sang buah hati. Imunisasi menjadi salah satu cara yang terbukti ampuh dalam mencegah penyakit menular. Dengan melakukan imunisasi pada anak, kita dapat melindungi buah hati pada usia yang rentan terhadap penyakit tertentu.

Indonesia memiliki konsep imunisasi rutin lengkap yang dibagi menjadi imunisasi dasar dan imunisasi lanjutan. Pelaksanaan imunisasi ini dibagi berdasarkan usia anak. Imunisasi dasar pada anak adalah langkah pencegahan utama dan imunisasi lanjutan berfungsi untuk menjaga imunitas agar tetap optimal seiring bertambahnya usia.

Imunisasi tetap dilaksanakan di tengah pandemi dengan pengawasan protokol kesehatan. Tujuannya adalah ketika anak sudah mendapatkan imunisasi, maka tubuh akan lebih mampu menghadapi dan mengalahkan infeksi penyakit. Dan saat sejumlah orang dalam

suatu kelompok telah kebal terhadap penyakit, akan semakin sulit bagi penyakit itu untuk menyebar dan menular kepada orang yang belum diimunisasi. Hal ini yang disebut sebagai *herd immunity* atau kekebalan kelompok.

Bekerjasama dengan Puskesmas Waru yang menyediakan jadwal umur 5-7 tahun diberikan MR (Measles Rubella) dalam program BIAS kelas 1 atau MMR yang berguna untuk mencegah penyakit campak, rubella, dan gondongan. Siswa kelas 1 SD Al Muslim mendapatkan imunisasi campak pada Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) yang dilaksanakan pada hari Rabu (6/11). Siswa kelas 1 yang mengikuti imunisasi di antaranya; 19 siswa kelas 1 Ibnu Sina, 20 siswa kelas 1 Ibnu Rusydi, 22 siswa kelas 1 Ibnu Khaldun, dan 19 siswa kelas 1 Al Farabi.

Beberapa siswa sempat menangis kala akan diimunisasi, namun setelah diajak bergurau oleh guru yang mendampingi, siswa tidak takut lagi, dan pulang dengan tersenyum, karena sudah

ditunggu oleh orang tua. Pada hari itu pembelajaran secara mandiri dilakukan di rumah masing-masing. “Alhamdulillah, sudah selesai,” tutur salah satu siswa selesai diimunisasi.

Pemerintah sangat berharap jika imunisasi BIAS ini dilakukan secara rutin. Mengingat banyaknya virus sekarang ini yang seringkali menyerang anak-anak usia 9 bulan hingga kurang dari 15 tahun. Instansi pendidikan setara SD bisa menjadi tempat yang rentan penyebaran virus ini. Namun, sekolah juga menjadi tempat paling strategis dalam mencegah penyebaran virus-virus ini.

Selain itu, program imunisasi gratis ini juga mendapat dukungan dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dan United Nations Children’s Fund (UNICEF). Tidak hanya itu saja, secara global pun upaya memerangi wabah campak dan rubella dapat mencapai pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). (*)

Dewi Nurjanah/Guru SD

PUNCAK TEMA BULAN SEPTEMBER “MENUJU INDONESIA SEHAT”

seputar
al muslim



Yayasan Al Muslim Jawa Timur merupakan salah satu sekolah unggulan di Kabupaten Sidoarjo yang terdiri dari unit KB-TK, SD, SMP dan SMA. Banyak siswa bertalenta yang ada di Yayasan Al Muslim Jawa Timur, baik dalam bidang akademik maupun nonakademik. Berbagai kegiatan diadakan untuk mewadahi siswa dalam mengembangkan talenta yang dimiliki. Peringatan Hari Besar Islam dan Hari Besar Nasional juga selalu diadakan untuk mengenalkan budaya Indonesia dan budaya Islam kepada generasi penerus bangsa. Salah satu agenda rutin yang dilakukan yaitu Puncak Tema setiap bulan. Tema yang dijadikan bahan untuk membuat karya bersama siswa dari seluruh unit KB-TK, SD, SMP dan SMA. Tema yang diangkat setiap bulan biasanya didasarkan pada peringatan hari besar yang ada pada bulan tersebut.

Puncak Tema yang diangkat pada bulan September yaitu “Menuju Indonesia Sehat”. Pengambilan tema

didasarkan pada banyaknya peringatan hari besar yang berkaitan dengan kesehatan pada bulan September. Peringatan hari besar tersebut antara lain hari Palang Merah Indonesia (3 September), hari Rabies Sedunia (8 September), hari Olahraga Nasional (9 September), hari Ozon Internasional (16 September), hari Palang Merah Nasional (17 September), hari Alzheimer Sedunia (21 September), hari Bebas Kendaraan Bermotor (22 September), dan hari Jantung Sedunia (28 September).

Agenda kegiatan yang dilakukan pada Puncak Tema bulan September yaitu Senam SKJ dari Masa ke Masa. Konsep kegiatan dibuat seperti penjelajah waktu mulai dari SKJ 84, SKJ 88, SKJ 92, SKJ 2000 dan SKJ Ayo Bersatu. Tujuan dipilihnya kegiatan senam SKJ agar seluruh siswa di Yayasan Al Muslim Jawa Timur tetap sehat meskipun masih belajar secara daring. Selain itu, untuk mengenalkan senam legend Indonesia yang eksis di jaman 80 sampai 90an. Senam diperankan oleh siswa dari seluruh unit, SKJ 84 diperankan siswa SMA Al Muslim, SKJ 88 dan 92 diperankan siswa SMP Al Muslim, SKJ 2000 diperankan siswa SD Al Muslim, dan SKJ Ayo Bersatu diperankan oleh siswa seluruh unit mulai dari TK-SMA Al Muslim.

Siswa yang mengisi kegiatan Puncak Tema bulan September diberi waktu latihan satu minggu

dimulai dari tanggal 1 s.d.7 September. Gladi bersih dilaksanakan tanggal delapan September, shooting kegiatan tanggal 9 September. Shooting kegiatan dilakukan di ruang studio SMP Al Muslim mulai pukul 07.30 – 16.00. Sebelum kegiatan shooting dilakukan, semua crew dan siswa yang terlibat melakukan tes antigen terlebih dahulu untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

Puncak Tema bulan September “Menuju Indonesia Sehat” dirilis pada tanggal 25 September di channel youtube Al Muslim Jatim. Kegiatan ini mendapat respon yang positif mulai dari siswa Al Muslim, wali murid, bahkan masyarakat luas. Banyak yang mendukung kegiatan seperti ini agar generasi penerus bangsa mengetahui peringatan hari-hari besar Nasional. Setelah dirilis ada challenge yang harus diikuti oleh seluruh siswa Al Muslim dari seluruh unit yaitu menirukan gerakan senam yang ditampilkan. Pemenang challenge akan diambil tiga terbaik dari setiap unit, dan akan mendapat hadiah total senilai jutaan rupiah. Dengan adanya kegiatan rutin setiap bulan, diharapkan bisa mengembangkan potensi siswa dan bisa menumbuhkan rasa cinta tanah air yang mulai luntur di era globalisasi saat ini. (*)

Ika Puji Lestari S.Pd., Guru SMP Al Muslim



BERSAMA, KITA HENTIKAN PERUNDUNGAN!

Berdasarkan sumber PISA tahun 2018 di Indonesia pernah mengalami perundungan setidaknya beberapa kali dalam satu bulan. Sumber dari SNPHAR mengatakan Anak perempuan dan laki-laki usia 13-17 tahun di Indonesia pernah mengalami paling tidak satu jenis kekerasan dalam hidup mereka. Di tahun 2021, Kemendikbudristek bekerja sama dengan UNICEF Indonesia dan mitra melaksanakan program pencegahan perundungan dan kekerasan berbasis sekolah “Roots Indonesia” kepada lebih dari 1.800 SMP dan SMA Sekolah Penggerak dan SMK Pusat Keunggulan. Program Roots Indonesia melibatkan siswa sebagai Agen perubahan dan guru sebagai Fasilitator. Program ini memiliki tujuan memusatkan peran pelajar di sekolah sebagai ‘Agen perubahan’ untuk menyebarkan pesan dan perilaku baik di lingkungan sekolah, khususnya kepada teman sebaya. Hasil yang dikumpulkan dari program uji coba ini menunjukkan bahwa perundungan dapat berkurang hingga 30% setelah program ini dilakukan.

Salah satu sasaran program Roots Indonesia adalah SMP AL MUSLIM melalui agen perubahan. Agen perubahan terdiri dari 30 siswa paling berpengaruh yang dipilih oleh siswa-siswi lain berdasarkan teori jejaring sosial. Agen perubahan yang terpilih akan mengikuti sesi pertemuan Roots yang difasilitasi oleh fasilitator.

Pelaksanaan program Roots di SMP AL MUSLIM secara tatap muka setiap hari Sabtu dimulai bulan September 2021. Sebanyak 30 siswa sebagai agen perubahan yang terdiri dari 15 siswa putra dan 15 siswa putri. Tiap pertemuan selama 120 menit dibagi dalam 60 menit pengenalan materi dan 60 menit diskusi kelompok. Sesi pengenalan materi bertujuan untuk mengajarkan materi-materi Roots terkait perundungan untuk memantik diskusi tentang pencegahan perundungan dan kekerasan di sesi berikutnya. Sesi ini dilakukan melalui media e-course di laman cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id. Sesi diskusi kelompok bertujuan untuk membangun kemampuan berpikir kritis bagi Agen Perubahan dan juga membangun kerja sama antar Agen

Perubahan untuk menyebarkan informasi pencegahan perundungan.

Syarat menyelesaikan program Roots Indonesia, siswa Agen Perubahan wajib mengikuti 10 pertemuan modul Roots Indonesia dan melakukan Roots Day. Selain 10 modul wajib tersebut, modul Roots Indonesia juga memiliki 5 modul tambahan.

Banyak hal menarik saat pelaksanaan program Roots ini. Salah satunya adalah saat siswa belum mengetahui bahwa mereka sering melakukan perbuatan yang termasuk dalam perundungan.

Alhamdulillah selama pelaksanaan program Roots berjalan lancar dan banyak sekali hikmah yang didapatkan oleh Agen Perubahan. Roots day atau deklarasi aksi pencegahan perundungan yang dilaksanakan pada Sabtu 20 November 2021. Anak-anak agen perubahan memiliki motto yakni Tetap Asyik tanpa Mengusyik. (*)

Yogi Anggara, S.Pd.,
Guru Biologi SMP Al Muslim

11

AL MUSLIM EXHIBITION (AME) 2K21

seputar
ai muslim



Al Muslim Exhibition (AME) merupakan acara tahunan yang diadakan oleh SMP Al Muslim. Sebelum pandemi AME diadakan secara offline dan sudah diikuti oleh banyak siswa SD dari berbagai SD baik di Sidoarjo maupun Surabaya. Akan tetapi sejak pandemi Al Muslim Exhibition AME hanya mengadakan lomba-lomba yang dapat dilakukan secara online, meskipun begitu cakupan peserta AME lebih luas dari pada saat offline. Jika pada saat offline pesertanya hanya mencakup Sidoarjo dan Surabaya saja, saat ini AME dapat diikuti oleh siswa SD dari seluruh Indonesia.

Dan untuk tahun ini Al Muslim Exhibition (AME) mengangkat sebuah tema "It's Time to Show Your Passion", harapannya para peserta memahami dan tahu betul bahwa SMP Al Muslim memiliki program-program ekstrakurikuler yang bisa mawadahi pengembangan bakat mereka. Hal ini dapat dilihat dari lomba-lomba yang diadakan oleh SMP Al Muslim. Lomba-lomba tersebut merupakan cerminan ekstrakurikuler yang dimiliki oleh SMP Al Muslim.

Lomba-lomba yang diadakan dalam Al Muslim Exhibition (AME) 2K21 antara lain : ATM Cooking Class mewakili ekstrakurikuler cooking class, Baca Puisi mewakili ekstrakurikuler jurnalistik, Story Telling mewakili ekstrakurikuler English club, Desain Grafis mewakili ekstrakurikuler desain grafis, Podcast mewakili ekstrakurikuler public speaking, Vlog mewakili ekstrakurikuler cinematografi, Qiroah mewakili ekstrakurikuler Qiroah dan Kuis Sang juara yang berisikan materi

matematika, sains, pramuka dan kisah Rasulullah mewakili ekstrakurikuler math club, sains club dan pramuka.

Mengapa kami memasukkan kisah Rasulullah juga dalam kuis sang juara? Tentu bukan tanpa alasan, kami memasukkan kisah Rasulullah di karenakan momen Exhibition kami kali ini bersamaan dengan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah untuk peserta lomba Al Muslim Exhibition tahun ini secara jumlah naik dari pada tahun yang lalu, meskipun lomba-lomba yang kami adakan masih berbasis online.

Selain diadakan lomba, Al Muslim Exhibition (AME) 2K21 juga mengadakan webinar. Webinar ini menghadirkan pembicara seorang broadcaster, content creator dan dosen yaitu Susana, M.Pd atau biasa di panggil Uchan. Beliau pernah bekerja sebagai conten creator di Trans 7, di tiger wong entertainment yang di miliki oleh Baim Wong, dan lain-lain. Webinar tersebut diikuti oleh siswa- siswa SMP Al Muslim dan seluruh peserta lomba Al Muslim Exhibition (AME) 2K21.

Dalam webinarnya kak Uchan berpesan kepada seluruh peserta webinar untuk tidak takut dalam mengembangkan minat dan bakatnya. Karena

ketakutan akan menjadi penghambat bagi siapapun yang ingin sukses dibidangnya, dan buatlah minat dan bakat anak-anak untuk bisa bermanfaat bagi orang banyak.

Suksesnya acara Al Muslim Exhibition (AME) 2021, tidak lepas dari kerjasama ustaz dan ustazah yang menjadi panitia. Dari awal pembuatan rencana lomba, penyebaran informasi lomba serta dengan sabar melayani pertanyaan dari para peserta lomba baik pada saat TM maupun di luar TM. Tidak hanya itu siswa-siswi SMP Al Muslim juga ikut berperan aktif dalam menyukkseskan acara ini, Karina dan Carissa sebagai Chef model ATM Cooking, Nabila dan Manda selaku MC kuis sang juara dan Keisha sebagai MC acara webinar bersama kak Uchan.

Semoga tahun depan Al Muslim Exhibition (AME) dapat kembali diadakan secara offline, sehingga lebih bisa mawadahi banyak siswa untuk lebih mengembangkan minat dan bakatnya. Dan untuk lomba online akan tetap diadakan tentunya, peserta dari seluruh Indonesia juga dapat mengikuti lomba-lomba yang diadakan. Aamiin Allahumma Aamiin. (*)

Ari Wahyudi Nuswantoro, M.Pd.
Guru SMP Al Muslim

Senin, 30 Agustus 2021 peserta didik SMP Al Muslim kali pertama merasakan pembelajaran di kelas sejak adanya pandemi Covid-19. Tak heran, ada beberapa peserta didik yang bingung dan belum tahu posisi kelas yang harus ditempati. Praktis, para guru harus *standby* dan mengarahkan peserta didik menuju ruang kelasnya. Rata-rata peserta didik tampak senang bisa masuk sekolah setelah satu setengah tahun belajar di rumah.

SMP Al Muslim menggelar pembelajaran tatap muka (PTM) dengan regulasi 50% peserta didik masuk secara bergantian dan mematuhi protokol kesehatan yang berlaku. PTM dilaksanakan empat kali dalam sepekan, yakni hari Senin sampai Kamis. Peserta didik menggunakan masker medis, bahkan ada juga yang menggunakan *face shield*. Mereka duduk dengan posisi saling berjarak dengan kapasitas maksimal hanya 50%. Pembelajaran dilakukan secara *blended learning*.

Menyambut kenormalan baru, sekolah mengadakan webinar dengan tujuan agar peserta didik mampu bersosialisasi dan mengolah kecemasan dalam kondisi *New Normal* ini.

Dokter Tirta sebagai narasumber dalam webinar menyampaikan bahwa pembelajaran tatap muka itu ada kebaikan dan kelemahannya. "Baiknya yakni peserta didik bisa bertemu dengan temannya, karena pendidikan itu tidak hanya tentang akademis tapi harus bertemu dengan sekelilingnya, sedangkan kelemahannya yakni tidak setiap sekolah bisa melakukan protokol kesehatan (prokes) dengan disiplin. Dalam webinar tersebut dokter Tirta memberikan solusi menerapkan pola hidup sehat dengan 1) makan yang bergizi tiga kali sehari, 2) olahraga tiga kali seminggu selama

WEBINAR DR. TIRTA MANDIRA HUDHI

PUBLIC ANXIETY DISORDRES DURING NEW NORMAL ERA



30 menit, 3) sosialisasi dengan tetap menjaga prokes, 4) ketika tiba di rumah, segera mandi, dan 5) fokus ke mimpi, lakukan hal-hal baik yang bisa membangun diri. Dengan menjalankan pola hidup sehat tersebut, maka tidak ada yang perlu dicemaskan. Apalagi dengan prediksi gelombang ketiga Covid-19 pada akhir Desember yang juga sempat dilontarkan oleh dokter Tirta. Apabila kita tetap disiplin prokes dan tidak lengah, maka prediksi itu pun akan terbantahkan.

Ada beberapa pesan yang disampaikan dokter



Tirta melalui pengalaman yang beliau ceritakan, yakni 1) bersyukur karena udara yang kita hirup dan lidah yang masih bisa merasakan ternyata mahal harganya, 2) menulis impian karena cita-cita/impian itu dibangun sejak kecil.

Semoga melalui webinar dokter Tirta ini peserta didik mampu mengatasi kecemasan yang dialaminya dan memaksimalkan potensi yang dimiliki meski dalam kondisi *New Normal*. (*)

Siti Rohmaniyah, S.Pd., Guru SMP Al Muslim



seputar
al muslim

ANBK SMA AL MUSLIM SIAPKAN GENERASI MELEK LITERASI

SMA AL MUSLIM CEGAH PERUNDUNGAN DENGAN SOSIALISASI PROGRAM ROOTS INDONESIA

Jumat, 10 September 2021. Puluhan siswa SMA Al Muslim Jawa Timur mendapatkan sosialisasi program *Roots Indonesia*. Program *Roots Indonesia* merupakan visi dari pendidikan Indonesia yakni mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berotot royong, dan berkebinekaan global.

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka Kemdikbudristek bekerja sama dengan pusat pengembangan karakter (PUSPEKA) dan UNICEF untuk melaksanakan program *Roots Indonesia* tahun 2021. Program ini bertujuan untuk melakukan pencegahan perundungan di sekolah. Program ini memusatkan peran pelajar di sekolah sebagai agen perubahan untuk menyebarkan pesan dan perilaku baik di antara teman sebaya.

SMA Al Muslim sebagai sekolah penggerak angkatan pertama tahun 2021 mendapatkan amanah besar dari PUSPEKA untuk melaksanakan program antiperundungan di sekolah melalui 30 siswa yang menjadi agen perubahan. Kegiatan ini diawali dengan bimtek fasilitator sekolah, dilanjutkan dengan pemilihan 30 agen perubahan melalui U repot, selanjutnya sekolah melakukan koordinasi untuk persiapan sosialisasi program *Roots* yang dilaksanakan pada hari Jumat, 10 September 2021.

Pemilihan 30 siswa ini dilakukan melalui sistem U Repot Indonesia, yaitu wadah komunikasi anak muda dari UNICEF untuk menyuarakan pendapat. Jadi 30 siswa agen perubahan ini merupakan perwakilan sekolah untuk melaksanakan program antiperundungan. Terpilihnya agen perubahan dari siswa diharapkan program ini mudah diterima oleh siswa lain karena yang menyampaikan adalah teman mereka sendiri.

Sebelum melakukan aksinya sebagai agen perubahan, 30 siswa ini akan mendapatkan pembinaan dan pelatihan selama 10 kali yang dilaksanakan selama 1 jam per minggu oleh 2 fasilitator sekolah. Setelah pembinaan, agen perubahan melakukan kegiatan *Roots Day*, dalam kegiatan ini mereka melakukan aksi kampanye antiperundungan kepada semua warga sekolah, melalui unjuk informasi dan kreasi.

"Program antiperundungan sangat tepat dimasukkan di program sekolah karena ini merupakan tanggung jawab besar dari Kemdikbudristek untuk meminimalisasi salah satu dari tiga kesalahan besar pendidikan yaitu *bullying*, kekerasan terhadap perempuan, dan intoleran". Ujar Mahmudah, S.Ag., M.Pd. selaku kepala sekolah SMA Al Muslim Jawa Timur. Beliau juga menambahkan bahwa *bullying* tidak hanya terjadi di sekolah, tetapi terjadi juga di masyarakat secara umum. Hal ini tidak bisa dibiarkan begitu saja, seperti yang terjadi baru-baru ini kasus perundungan dan pelecehan yang terjadi pada pegawai Komisi Penyiaran Indonesia (KPI). Kasus ini tidak terjadi pada anak-anak, tetapi terjadi pada seorang yang sudah berusia dewasa. Dengan begitu pendidikan memiliki peran yang sangat besar untuk menanamkan pendidikan karakter sejak dini, agar semua pelajar memiliki karakter baik dan berprinsip bahwa perundungan adalah perilaku tercela yang akan membawa dampak pada psikis seseorang yang tidak mudah dilupakan.

"Berperilaku positif merupakan salah satu cara untuk menghindari perundungan ataupun *bullying*," ujar Misbakhur Surrur, S.Pd. selaku fasilitator sosialisasi program *Roots Indonesia*. Selain itu, beliau juga menambahkan melatih mengendalikan emosi merupakan hal yang sangat penting untuk mencegah terjadinya perundungan.

"Alhamdulillah, senang karena bisa terpilih menjadi salah satu agen perubahan antiperundungan di SMA Al Muslim sehingga mendapat banyak pengetahuan dan pengalaman tentang perundungan serta memotivasi diri untuk berbagi pengetahuan tentang perundungan," ujar Ibet salah satu agen perubahan antiperundungan SMA Al Muslim. Selain itu, siswa yang sedang duduk di kelas X.3 SMA Al Muslim ini berharap program *Roots Indonesia* ini dapat diikuti oleh semua sekolah agar dapat meminimalisasi terjadinya perundungan dan semakin banyak yang menjadi agen perubahan antiperundungan. (*)

Azam Afian Dinata, S.Sos., Guru Sosiologi SMA Al Muslim

Asesmen Nasional adalah program penilaian terhadap mutu setiap sekolah, madrasah, dan program kesetaraan pada jenjang dasar dan menengah. Mutu satuan pendidikan yang dinilai berdasarkan hasil belajar siswa yang mendasar (literasi, numerasi, dan karakter) serta kualitas proses belajar-mengajar dan iklim satuan pendidikan yang mendukung pembelajaran. Informasi-informasi tersebut diperoleh dari tiga instrumen utama, yaitu Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Survei Karakter, dan Survei Lingkungan Belajar. Asesmen Nasional bertujuan untuk menunjukkan apa yang seharusnya menjadi tujuan utama satuan pendidikan, yakni pengembangan kompetensi dan karakter siswa. Asesmen Nasional juga memberi gambaran tentang karakteristik esensial sebuah satuan pendidikan yang efektif untuk mencapai tujuan utama tersebut.

SMA Al Muslim Sidoarjo merupakan salah satu sekolah swasta berbasis islami yang berada di bawah naungan dinas pendidikan Sidoarjo, menyelenggarakan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dengan mengacu pada standar nasional pendidikan. ANBK di SMA Al Muslim Sidoarjo dilaksanakan pada hari Senin hingga Selasa, tanggal 27-28 September 2021 untuk kelas X, sedangkan pada hari Rabu hingga Kamis, tanggal 29-30 September 2021 untuk kelas XI. Hari pertama merupakan pelaksanaan asesmen literasi dan survei karakter, sedangkan pada hari kedua dilaksanakan asesmen numerasi dan survei lingkungan belajar. Alhamdulillah ANBK di SMA Al Muslim Sidoarjo tahun ajaran 2021/2022 berjalan tertib dan lancar. Pelaksanaan ANBK kali ini diikuti oleh 90 peserta didik kelas X-XI dan 10 peserta cadangan yang terpilih secara acak oleh sistem pusat. ANBK kali ini berbeda dari tahun sebelumnya, karena pelaksanaan tahun ini dengan kondisi pandemi covid-19. Pembagian ruang untuk pelaksanaan ANBK di SMA Al Muslim terdiri dari 3 ruang. Pelaksanaan ANBK tetap mematuhi protokol kesehatan antara lain peserta mencuci tangan sebelum memasuki ruang ANBK, memakai masker, peserta dilarang meminjam alat tulis, ruang ANBK tidak menggunakan AC atau tidak tertutup dan ruang peserta telah diatur berjarak seperti gambar berikut.



Alhamdulillah peserta telah melaksanakan ANBK dengan baik, tertib, serta yang lebih utama yaitu kejujuran dalam mengerjakan soal. Sebelum pelaksanaan, banyak rangkaian yang dilalui peserta didik, yaitu dilaksanakannya simulasi dan gladi bersih ANBK. Para peserta juga mendapatkan pembekalan dan penguatan materi dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi ANBK. Pada hari ketiga pelaksanaan ANBK, di SMA Al Muslim mendapatkan monitoring dan evaluasi dari pengawas dinas kabupaten Sidoarjo. Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang turut membantu penyelenggaraan kegiatan ANBK di SMA Al Muslim Sidoarjo tahun ajaran 2021/2022. Semoga dengan adanya penyelenggaraan ANBK ini diharapkan dapat mendorong satuan pendidikan dan dinas pendidikan untuk memfokuskan sumber daya pada perbaikan mutu pembelajaran. (*)

**Della Vinta Asprilla, S.Pd.,
Guru Geografi SMA Al Muslim**

13



VLOG TRAVELLING DI PERINGATAN HARI PAHLAWAN SMA AL MUSLIM

SMA Al Muslim Sidoarjo peringati hari Pahlawan dengan berbagai kegiatan. Rabu (10/11) upacara perdana setelah adanya pandemi COVID-19 dilaksanakan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) diikuti oleh seluruh warga SMA Al Muslim. Upacara bendera berlangsung khidmat. Uniknya, seluruh peserta upacara menggunakan kostum yang bertemakan pahlawan. Ada yang mengenakan baju tentara, baju guru, dan berdandan layaknya pejuang perempuan. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengenang perjuangan para pahlawan, sekaligus sebagai sarana lomba yaitu pemilihan peserta dengan kostum pahlawan terbaik.

Setelah upacara, seluruh peserta melakukan sesi foto per kelas sekaligus sebagai penjurian lomba kostum pahlawan. Setiap warga sekolah menunjukkan pose terbaik disertai atributnya. Tak kalah seru, ustaz ustazah turut berpose semangat dan ceria.

Setelah sesi foto, OSIS selaku panitia melakukan

penilaian kostum pahlawan yang dikenakan peserta. Panitia memilah, memilih, dan menilai peserta dengan kostum terbaik berdasarkan kategorinya. Ada 3 kategori pemenang lomba kostum, yakni kostum terbaik guru, kostum terbaik siswa laki-laki, dan kostum terbaik siswa perempuan. Pengumuman pemenang lomba kostum pahlawan pun juga ditandai dengan diumumkannya lomba kostum hari pahlawan di hari tersebut.

Kategori kostum terbaik guru, dimenangkan oleh Ustazah Dyah Mutikasih, S.Si. dengan mengenakan kostum layaknya H. Rasuna Said yang memperjuangkan persamaan hak antara laki-laki dan perempuan. Kategori kostum terbaik siswa laki-laki dimenangkan oleh Muhammad Lizamul Arsie (12 MIPA) yang mengenakan kostum KORPRI layaknya seorang guru sebagai pahlawan tanpa tanda jasa. Terakhir, dari kategori kostum terbaik siswa perempuan dimenangkan oleh Nakia

Aura Suryanto (11 MIPA 2) yang mengenakan baju Tentara. Semua warga sekolah turut bangga atas kemenangan dari ketiga peserta tersebut, karena niat dan usahanya untuk menampilkan yang terbaik dalam memperingati Hari Pahlawan.

Selain upacara bendera dan lomba kostum terbaik, OSIS SMA Al Muslim turut menyemarakkan peringatan hari Pahlawan dengan membuat *vlog travelling* ke Tugu Pahlawan dan Museum 10 November. Pembuatan vlog tersebut bertujuan supaya generasi muda lebih mengenal sekaligus mengenang kisah perjuangan arek-arek Suroboyo melawan sekutu pada tanggal 10 November. Vlog yang memvisualisasikan dengan gamblang kisah sejarah dan peninggalan-peninggalan yang ada di Museum 10 November. Dari vlog tersebut, harapannya pesan-pesan yang tersirat dapat tersampaikan dengan baik ke para penonton khususnya generasi muda, harapan bangsa. (*)

Zoya Ghaniya, OSIS SMA Al Muslim

seputar
al muslim

PERINGATAN HARI BATIK NASIONAL



Hari Batik yang jatuh pada tanggal 2 Oktober 2021 tepatnya hari Sabtu, diperingati oleh siswa SMA Al Muslim. Dalam peringatan ini peserta didik mempraktikkan cara membatik, mulai dari mendesain pola di kain, membatik dengan menggunakan canting, hingga memberikan warna pada kain sesuai pola yang dibuat. Kegiatan tersebut dilaksanakan di sekolah sehingga orang tua bisa melihat secara langsung karena peringatan tersebut bertepatan dengan penerimaan rapor sisipan semester gasal. Tujuan kegiatan membatik ini agar para peserta didik bisa melestarikan budaya asli Indonesia dan mengedukasi peserta didik tentang penetapan Hari Batik Nasional juga sebagai usaha pemerintah dalam meningkatkan martabat bangsa Indonesia dan citra positif Indonesia di forum internasional. Hal ini juga disebabkan oleh pengakuan terhadap batik sebagai warisan leluhur bangsa Indonesia sama dengan pengakuan

dunia internasional terhadap mata budaya Indonesia. Tujuan lain dari pengakuan batik sebagai warisan leluhur Indonesia adalah untuk menumbuhkan kecintaan serta rasa bangga masyarakat Indonesia terhadap kebudayaan bangsanya.

Hari Batik Nasional juga diperingati dengan mengadakan pameran batik yang merupakan hasil karya peserta didik SMA Al Muslim Jawa Timur. "Kegiatan membatik ini merupakan salah satu kegiatan dalam mata pelajaran Seni Budaya Keterampilan / SBK untuk kelas XII yang bertujuan untuk melestarikan budaya asli Indonesia," ujar Ustazah Risya Rusdyana, S.Pd selaku pengampu mata pelajaran SBK.

Sebagai informasi sejarah penetapan Hari Batik Nasional pada 2 Oktober 2009 atau 12 tahun yang lalu, batik ditetapkan sebagai daftar *Intangible Cultural Heritage (ICH)* UNESCO atau Warisan Budaya Tak benda (WBTB) pada sidang UNESCO

di Abu Dhabi. Penetapan itu merupakan yang ketiga kalinya bagi Indonesia setelah keris dan wayang yang terlebih dahulu masuk daftar ICH UNESCO. Pada naskah yang disampaikan kepada UNESCO, dikutip dari laman resmi Kemendikbud, batik diartikan sebagai teknik menghias yang mengandung nilai, makna, dan simbol budaya. Batik merupakan satu di antara warisan budaya yang masih lestari. Perkembangan batik awalnya banyak dilakukan pada zaman Kesultanan Mataram hingga berlanjut pada zaman Kasunanan Surakarta dan Kesultanan Yogyakarta. Semoga melalui kegiatan membatik ini, siswa SMA Al Muslim sebagai generasi penerus budaya bangsa mampu terus melestarikan dan mempertahankan batik sebagai salah satu warisan budaya bangsa. (*)

**Achmad Mauliidy Oktavianto, S.Or.,
Guru PJOK SMA Al Muslim**



Siswa KBTK Memperingati Hari Sumpah Pemuda



Siswa KBTK Memperingati Hari Sumpah Pemuda



Siswa TK berkunjung ke SD AI Muslim



Siswa TK berkunjung ke SD AI Muslim



Siswa TK Memperingati Hari Batik



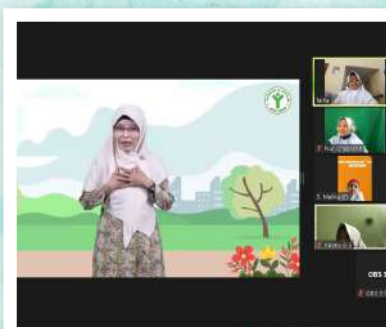
Siswa KBTK Memperingati Hari Sumpah Pemuda



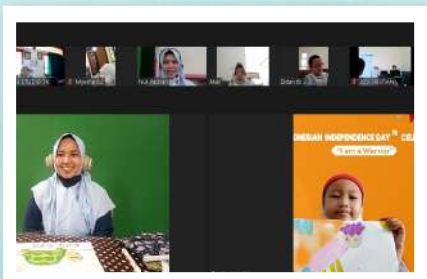
Siswa TK Memperingati Hari Batik



Siswa TK berkunjung ke SD AI Muslim



TK AI Muslim Opening Theme Animals



TK AI Muslim Opening Theme Animals



TK AI Muslim Opening Theme Animals



Siswa TK Memperingati Hari Batik

Memperingati
Hari Pahlawan



Memperingati
Hari Pahlawan



Siswa SD
Memperingati
Hari Guru



Siswa SD
Memperingati
Hari Guru



Siswa SD
Memperingati
Hari Guru



Siswa SD Memperingati Hari Ozon



Siswa SD Memperingati Hari Ozon



Siswa SD Memperingati Hari Ozon

Siswa SD
Memperingati
HCPSN



Siswa SD
Memperingati
HCPSN





Healthy Day



Siswa SMP Memberi Apresiasi kepada Guru di Peringatan Hari Guru

galeri foto



Healthy Day



Apresiasi kepada Guru di Peringatan Hari Guru



Apresiasi kepada Guru di Peringatan Hari Guru



Healthy Day



Siswa SMP Pelaksanaan ANBK 3



Siswa SMP Pelaksanaan ANBK 3

Siswa SMP mengikuti Program Roots



Siswa SMP mengikuti Program Roots

Siswa SMA Memberi Apresiasi
pada Guru Peringatan Hari Guru



Siswa SMA Mengikuti Program Roots



Siswa SMA Mengikuti Program Roots



Siswa SMA Mengikuti Program Roots



Siswa SMA Memberi Apresiasi
pada Guru Peringatan Hari Guru

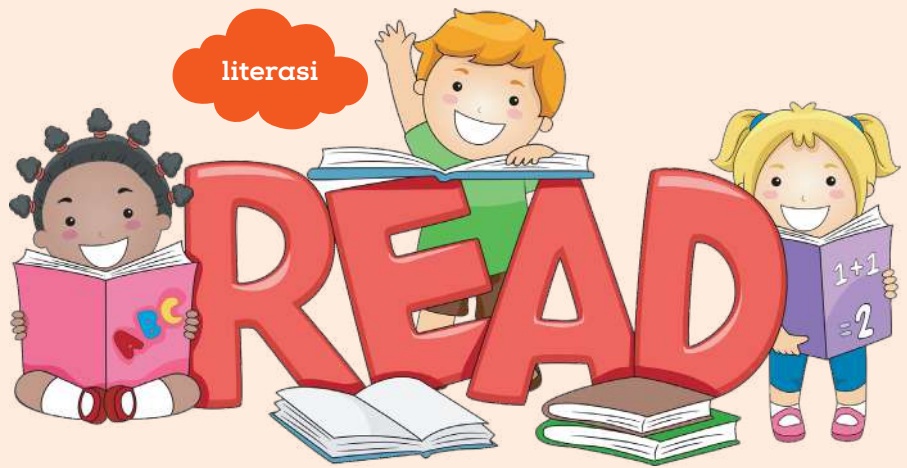


SMA sebagai
finasilis Ceris
Kemenag
Jatim 2021

SMA sebagai
finasilis Ceris
Kemenag
Jatim 2021



TANAMKAN MINAT BACA ANAK MELALUI BUKU CERITA



orang tua, dan latar belakang etnis, dan pengaruh orangtua, guru, teman sebaya anak.

Pada perkembangan saat ini minat baca anak semakin menurun drastis dikarenakan pola belajar secara daring, anak lebih banyak di depan ponsel yang digunakan untuk bermain game, sedangkan buku cerita digital semakin banyak dan berkembang.

Orangtua dan guru sebelum mengajak anak untuk membaca buku cerita kita lihat terlebih dahulu manfaat dan cara membacakan buku cerita yang efektif untuk anak kita. Manfaat membaca buku cerita untuk anak antara lain:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA

Mendongeng atau bercerita dapat merangsang kemampuan berbahasa anak. Ketika orangtua membacakan buku cerita, anak akan mengamati dan belajar berbagai macam kosakata baru yang belum pernah diketahui sebelumnya. Dengan begitu, kemampuan berbahasa akan meningkat dan anak bisa menggunakan kosakata yang tepat untuk mengungkapkan sesuatu. Anak yang gemar dibacakan cerita oleh orang tuanya secara umum anak akan menguasai pelajaran, karena semua mata pelajaran membutuhkan kemampuan membaca yang baik.

MENGEMBANGKAN DAYA IMAJINASI ANAK

Dunia anak adalah dunia bermain yang diwarnai dengan imajinasi dan kreativitas. Namun, tidak setiap anak mengalami tingkat perkembangan imajinasi yang sama. Nah, orangtua dapat mengasah daya imajinasi anak dengan membacakan dongeng atau cerita untuk anak secara rutin, sehingga anak bisa tumbuh menjadi anak yang kreatif. Bacakanlah cerita dengan menggunakan intonasi yang tidak monoton dan gerakan tangan agar anak dapat membayangkan seperti apa gambaran cerita tersebut di dalam pikirannya.

MELATIH DAYA INGAT

Pada saat di tengah-tengah bercerita, orangtua bisa bertanya kepada anak, tentang isi cerita yang sebelumnya diceritakan, kegiatan ini untuk melatih daya ingat anak. Orangtua juga bisa menanyakan kembali keseluruhan cerita dongeng keesokan harinya.

MENGENALKAN HAL-HAL BARU

Buku cerita anak biasanya memiliki gambar-gambar dengan warna yang menarik. Ketika bercerita, orangtua juga bisa sambil memperkenalkan kepadanya tentang hal-hal yang ada di dalam buku cerita tersebut, misalnya seperti gambar, bentuk, warna, huruf, angka, dan lain-lain.

MEMBANGKITKAN MINAT BACA ANAK

Dengan membacakan buku cerita kepada anak sejak kecil, orangtua secara tidak langsung akan membangkitkan minat bacanya. Anak akan ketagihan untuk mendengarkan cerita-cerita menarik lainnya dari orangtua dan akan dengan sendirinya tertarik untuk membaca buku.

MEMPERERAT HUBUNGAN ORANGTUA DAN ANAK

Saat sedang membacakan buku cerita untuk anak, orangtua dapat sambil memeluknya, bercanda dengannya. Hal ini akan mempererat hubungan orangtua dengan anak.

Belajar dan bermain berbasis buku pada program sekolah penggerak juga dapat kita manfaatkan sebagai acuan pembelajaran menyenangkan terhadap anak yang mencakup tiga elemen capaian pembelajaran yaitu: 1. Nilai agama dan budi pekerti, 2. Jati diri, 3. Dasar-dasar literasi dan STEAM agar terwujudnya profil pelajar pancasila. Karena selain melatih daya ingat anak dengan kegiatan menanyakan kembali isi cerita, juga memperkenalkan hal-hal baru melalui kegiatan kreativitas, mengembangkan daya imajinasi anak melalui kegiatan bermain peran, dan menirukan isi cerita pada buku tersebut.

Kegiatan membaca buku cerita setiap hari akan menumbuhkan minat baca anak dan membentuk *reading habit* anak. Jadikan kebiasaan membaca buku cerita sebagai suatu kegiatan yang menyenangkan antara orang tua/guru dan anak. Semoga informasi di atas bisa menjadi pengetahuan dalam menanamkan minat baca anak, semoga bermanfaat. (*)

Ida Mayanti, S.HI./KB-TK Al Muslim



LITERASI SEJAK DINI BERSAMA TERE LIYE



Ada yang datar dan ada juga yang tidak sabar. Begitu ekspresi para siswa, guru, dan orang tua serta seluruh warga sekolah Al Muslim pagi ini. Bertemu secara virtual dengan penulis yang telah menerbitkan banyak karya bukan hal yang mudah. Harus bersaing dengan ratusan sekolah se-Indonesia untuk dapat terpilih mengikuti kegiatan ini.

Bertajuk Literasi Sejak Dini, kegiatan virtual ini dimulai tepat pukul 10.00. Seluruh siswa baik yang di rumah maupun yang sedang tatap muka di sekolah bergabung melalui *zoom meeting*. Ruang tatap maya yang diharapkan menjadi pemicu untuk mengembangkan literasi sejak dini. Tidak hanya sekedar literasi menulis dan membaca, namun dengan literasi para siswa akan mampu nantinya menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Antusias para siswa saat berlatih menulis bersama Tere Liye, hanya dengan menampilkan tayangan gambar, siswa mampu menulis dan merangkai kalimat menjadi satu paragraf. Pada latihan gambar yang pertama, siswa diminta untuk menuliskan tentang suasana di sebuah

pasar tradisional. Banyak tulisan menarik dari para siswa tentang pasar dari berbagai sudut pandang mereka masing-masing.

Para siswa diajak untuk mengamati sesuatu dari berbagai sudut pandang yang berbeda. Adalah Danen kelas V yang mendapat hadiah setelah menceritakan tulisannya tentang seekor kucing vegetarian di lapak pasar. Ada juga Zie kelas II yang bercerita tentang dinosaurus yang berkelian di pasar tradisional. Serta banyak sekali respon positif dari para siswa yang ingin membacakan tulisannya.

Sesungguhnya jika anak-anak sudah memiliki bakat literasi, maka dengan imajinasi, bakat tersebut akan berkembang dan bisa menghasilkan sebuah buku. Dengan imajinasi, sebuah gambar bisa diinterpretasikan berbeda sehingga anak mampu memikirkan hal lain dari gambar tersebut. Misal, dari gambar pasar yang ada, anak tidak hanya bisa menuliskan tentang apa yang dilihat, namun juga

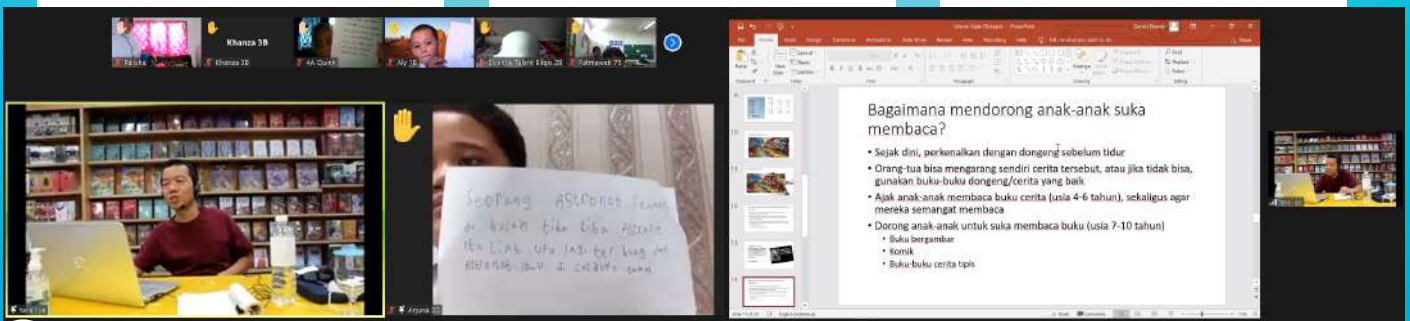
mampu berimajinasi dengan melihat sudut pandang yang berbeda. Seperti dari mana buah berasal, berapa harga jualnya, berapa keuntungannya, dan sebagainya.

Tantangan literasi anak saat ini menurut Tere Liye pertama, masifnya tayangan televisi dan gadget. Kedua, anak-anak jarang diminta untuk memilih buku bacaan yang tepat dan disukai oleh mereka. Ketiga, anak-anak di rumah kesulitan mencari teladan yang suka membaca di rumah. Dan terakhir, membaca tidak memerlukan biaya yang mahal, ajak anak untuk meminjam buku di perpustakaan.

Bagaimana cara untuk mendorong anak agar suka membaca? Mendongeng adalah satu cara klasik yang bisa digunakan oleh orang tua di rumah. Kemudian seringlah melatih anak untuk memikirkan suatu hal dari konteks atau sudut pandang yang berbeda. Agar menghasilkan topik yang berbeda dengan kualitas tulisan yang baik.

Terakhir menurut Albert Einstein, bahwa imajinasi lebih penting dari pengetahuan. Dengan imajinasi anak dapat memikirkan hal-hal yang menarik dan menuliskannya dengan baik. Tepung sagu biji selasih, mohon maaf dan terima kasih. (*)

Anna Sulisetiawati/ Guru SD



MENGENALKAN LITERASI DIGITAL KEPADA ANAK

Adanya wabah *Coronavirus Disease of 2019* (Covid-19) menjadikan anak-anak harus menjalani pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang terasa berbeda dibandingkan belajar ketika di sekolah. Saat itulah, keluarga terutama orang tua berperan besar dalam memberikan dukungan dan mendampingi proses belajar anak. Adanya kerja sama yang baik antara guru, orang tua, dan siswa sangat penting, selain, perkembangan teknologi.

Perkembangan teknologi menjadi faktor penting dalam menyelesaikan permasalahan dalam dunia pendidikan saat pandemi Covid-19. Teknologi dapat memberikan kemudahan informasi sehingga kegiatan pembelajaran yang dilakukan tidak menjadi kendala terutama pada saat PJJ. Teknologi dalam pendidikan menjadikan pembelajaran tetap berjalan baik. Hal ini mendukung pemerintah dalam upaya menjaga *physical distancing* sesuai dengan protokol kesehatan.

Dampak yang dirasakan akibat adanya pandemi Covid-19 ini juga membuat pendidikan di Indonesia mulai bereksperimen dengan menciptakan beberapa teknologi pendidikan yang menunjang pembelajaran. Pemerintah dan kalangan akademisi menciptakan teknologi berupa aplikasi penunjang belajar, website, dan *classroom*. Demikian pula, Yayasan Al Muslim turut dalam mengembangkan *Learning Management System* yang bernama *My Al Muslim* untuk menunjang proses pembelajaran para siswa. Pengembangan LMS ini juga mengintegrasikan antara guru, orang tua, dan siswa dalam proses belajar.

Penggunaan teknologi dalam proses PJJ merupakan salah satu usaha mengimplementasikan media pembelajaran. Teknologi ini sangat membantu karena mudah dipahami oleh kaum milenial sebagai media pembelajaran sehingga siswa mudah mencari berbagai sumber pengetahuan kapan, pun dan di mana pun.

Literasi digital sangat diperlukan dalam proses belajar. Penerapan literasi digital membuat anak lebih bijak dalam menggunakan dan mengakses teknologi. Literasi digital berkaitan dengan kemampuan penggunaannya. Kemampuan untuk menggunakan

OLEH: DIAN AYU NAOMI BESTARI, S.PD.*

teknologi sebijak mungkin demi menciptakan interaksi dan komunikasi yang positif. Kecakapan pengguna dalam literasi digital mencakup kemampuan untuk menemukan, mengerjakan, menggunakan, membuat, dan memanfaatkan dengan bijak, cerdas, cermat, serta tepat sesuai kegunaannya.

PRINSIP DASAR LITERASI DIGITAL

Pertama, pemahaman anak dalam memiliki kemampuan untuk memahami informasi yang diperoleh dari media baik secara implisit ataupun eksplisit. Harus ada kerja sama antara guru dan orang tua dalam memberikan pemahaman kepada anak mengenai penggunaan teknologi yang bijak. Guru mengarahkan anak ke sumber belajar yang relevan dengan memberikan link, yang bertujuan supaya anak tidak salah arah dalam mengambil informasi. Sedangkan, orang tua mengawasi anak dalam penggunaan teknologi dengan memberikan batasan dalam penggunaan gawai. Kedua, adanya saling ketergantungan dan berhubungan antara media. Media untuk belajar anak harus saling berdampingan dan melengkapi antara satu dengan lain. Ketiga, kurasi artinya anak memiliki kemampuan untuk mengakses, memahami, dan menyimpan informasi untuk dibaca di lain hari. Kurasi juga termasuk kemampuan bekerja sama dalam mencari, mengumpulkan, dan mengorganisasikan informasi yang dinilai bermanfaat.

MANFAAT LITERASI DIGITAL

Literasi digital telah membawa banyak manfaat bagi proses pembelajaran anak ketika di masa pandemi Covid-19. Manfaat literasi digital diantaranya digunakan untuk mencari dan memahami informasi sehingga menambah wawasan anak. Setelah anak memahami informasi kemudian anak dapat meningkatkan kemampuannya untuk lebih kritis dalam berpikir serta memberikan informasi ke teman-temannya. Literasi digital juga dapat meningkatkan daya fokus dan konsentrasi anak dalam menambah kemampuan membaca.

TANTANGAN LITERASI DIGITAL

Literasi digital memiliki tantangan yang harus dihadapi. Arus informasi yang banyak menjadi tantangan dalam literasi digital, artinya anak terlalu banyak menerima informasi di saat yang bersamaan sehingga harus ada yang mengarahkan anak dalam penggunaan gawai. Dalam kondisi tersebut, literasi digital sangat berperan dalam mencari, menemukan, memilah, dan memahami informasi yang benar dan tepat. Konten negatif juga menjadi tantangan dalam literasi digital. Kemampuan anak dalam mengakses internet, khususnya dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi harus dibarengi dengan literasi digital. Sehingga anak dapat membedakan antara konten yang negatif dengan konten positif dan bermanfaat.

PENERAPAN LITERASI DIGITAL

Literasi digital dapat diterapkan di mana saja salah satunya untuk proses pembelajaran anak. Komunikasi antara guru, orang tua, dan anak dengan menggunakan media sosial menjadi suatu proses keberhasilan pada pembelajaran anak. Adanya *My Al Muslim* juga menjadi salah satu pendukung dalam keberhasilan pembelajaran anak. Penyampaian materi dan sumber belajar dapat diakses langsung oleh anak. Pembelajaran jarak jauh juga mengharuskan melakukan tatap muka secara virtual dengan menggunakan aplikasi *virtual meeting*. (*)

* Guru SMP Al Muslim



Urgensi Literasi Digital bagi Generasi Masa Kini



Dalam kehidupan masyarakat modern, kita bisa mendapatkan berbagai macam informasi dari internet. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna internet di Indonesia meningkat drastis menjadi 196,7 juta jiwa pada kuartal II 2020. Dibandingkan dengan data pada 2018, jumlah pengguna internet di Indonesia hanya sebesar 171,2 juta jiwa. Survei tersebut dilakukan pada 2-25 Juni 2020. Salah satu faktor yang juga turut menyumbang kenaikan penggunaan internet di Indonesia adalah pandemi Covid-19 yang belum kunjung berakhir. Kegiatan belajar dan bekerja dari rumah mengharuskan kita menggunakan internet dengan memanfaatkan *gadget* yang kita miliki. Selain kegiatan tatap muka maya dengan menggunakan berbagai *platform video conferene*, kegiatan ini juga dimanfaatkan untuk mencari berbagai sumber belajar, untuk melakukan evaluasi, serta untuk keperluan lainnya. Dengan kata lain, kemajuan ini dapat memberikan dampak yang positif dalam mengatasi keterbatasan kita selama pandemi. Meskipun demikian, tidak sedikit pula dampak negatif yang ditimbulkan. Misalnya kejahatan penipuan *online*, informasi *hoax*, pornografi, dan lain-lain. Oleh karena itu, untuk mencegah dampak negatif tersebut, diharapkan setiap orang memiliki kecakapan dalam literasi digital.

Literasi digital (*digital literacy*) adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber dan bisa diakses dari berbagai perangkat baik *handphone*, laptop, komputer, dan alat komunikasi lainnya. Dengan kata lain kita diharuskan memiliki kecakapan mengelola informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Pada era sekarang ini, setiap orang memiliki akses yang tidak terbatas, dengan memiliki kemampuan literasi digital yang baik akan membuat individu dapat membuat keputusan yang lebih baik. Hal ini dapat terjadi karena kita akan mampu untuk mempelajari, menganalisis, dan membandingkan risiko dari setiap keputusan yang kita ambil.

OLEH ENES TIARA EVANDA, S.PD.*

Pada 16 April 2021 lalu Menteri KOMINFO, Johnny G Plate, meluncurkan empat modul literasi digital, yaitu Budaya Bermedia Digital, Aman Bermedia Digital, Etis Bermedia Digital, dan Cakap Bermedia Digital. Keempat modul tersebut disusun berdasarkan pada empat pilar literasi digital yang utama, yaitu *digital culture*, *digital safety*, *digital ethics*, dan *digital skills*. Modul ini merupakan bentuk kolaborasi dari Gerakan Nasional Literasi Digital (GNLD) Siberkreasi, Jaringan Penggiat Literasi Digital (Japelidi) dan Kementerian Kominfo.

Douglas A.J. Belshaw juga pernah melakukan penelitian yang berjudul *What is 'Digital Literacy'?* pada tahun 2011. Pada tesisnya ia menyampaikan bahwa terdapat delapan konsep elemen esensial yang dapat mengembangkan literasi digital yaitu

KULTURAL, pemahaman ragam konteks pengguna dunia digital. Dimana pada konsep ini lebih menjelaskan pada banyaknya pemahaman mengenai kebudayaan yang berfokus dalam konteks literasi digital. Terdapat beberapa hal yang menjadi fokus dari kultur digital ini diantaranya etika digital, kebudayaan digital, kecakapan digital, dan lain-lain.

KOGNITIF, daya pikir dalam menilai konten. Aspek pola pikir tentu sangat menjadi perhatian, karena pastinya siswa selalu disuguhkan dengan berbagai konten dari media sosial dan sumber informasi. Aspek kognitif menjadi suatu hal yang

dapat dijadikan pedoman dalam menentukan konten yang positif dan konten yang negatif.

Konstruktif, reka cipta sesuatu

yang ahli dan aktual. Pola konsep ini

lebih mengacu pada kata "aktual" dimana

siswa diharapkan untuk mampu memberikan dan melakukan kegiatan di media sosial secara aktual dan fakta. Dalam hal ini siswa harus bisa menghindari konten media yang bersifat *hoax* dan berbahaya.

KOMUNIKATIF, memahami kinerja jejaring dan komunikasi di dunia digital. Penting sekali untuk siswa mengetahui etika bahaya tentang jejaring dan berselancar di dunia maya. Kecakapan untuk mampu berliterasi di dunia digital adalah sesuatu hal perlu diperhatikan.

KEPERCAYAAN DIRI yang bertanggung jawab. Membangun citra yang baik di media sosial adalah hal yang wajar terutama di kalangan siswa yang meliputi banyak kegiatan. Namun, dalam hal ini penting juga menanamkan rasa tanggung jawab yang besar kepada siswa agar mampu menggunakan komunikasi digital sesuai peraturan dan tidak melanggarnya.

KREATIF, melakukan hal baru dengan cara baru. Media sosial merupakan sarana yang dapat membawa perubahan terutama dalam hal kreativitas dan mencari hal-hal baru seperti banyaknya fitur aplikasi serta kecanggihan perangkat digital lainnya.

KRITIS dalam menyikapi konten. Salah satu keterampilan siswa abad 21 adalah *critical thinking* atau berpikir kritis. Siswa sangat erat kaitannya dengan berpikir kritis, dimana sebagai siswa yang bijak berliterasi digital harus mampu kritis terhadap konten-konten yang disajikan di media sosial.

BERTANGGUNG JAWAB SECARA SOSIAL.

Selain bertanggung jawab secara personal penting juga untuk mampu bertanggung jawab secara sosial yang dalam hal ini tentu cakupannya lebih luas. Terutama kita ketahui bahwa bermedia sosial adalah sesuatu hal yang mampu terhubung secara luas begitu juga dengan tanggung jawabnya.

Terdengar sederhana bukan? Akan tetapi, tidak semua orang bisa melakukannya dengan baik. Maka dari itu, mari kita tantang diri menjadi individu yang cakap literasi digital. (*)

Guru Biologi SMA Al Muslim

Implementasi Kegiatan Proyek Membatik

info
edukasi

PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SEKOLAH PENGGERAK KB – TK AL MUSLIM



Program Sekolah Penggerak merupakan salah satu upaya Pemerintah untuk mewujudkan visi Pendidikan Indonesia dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Karakter Profil Pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Profil Pelajar Pancasila sebagai upaya untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat dan memiliki enam ciri utama, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, berkebinekaan global, bergotong royong, kreatif.

Program Sekolah Penggerak dilakukan sebagai upaya menyiapkan anak mencapai perkembangan holistik yang dilakukan dengan belajar sambil bermain, disesuaikan dengan karakteristik anak dan dengan pembelajaran bermakna yang dirancang sesuai konteks, lingkungan, dan budaya peserta didik, serta melibatkan orang tua melalui Pembelajaran Berbasis Proyek.

Setiap tanggal 2 Oktober merupakan peringatan hari batik Nasional. Untuk menyambut hari batik tersebut siswa KB-TK Al Muslim mengadakan peringatan hari batik pada hari jumat 1 Oktober 2021 secara luring dengan mematuhi protokol kesehatan dan daring melalui aplikasi zoom. Pembelajaran batik berbasis proyek ini dilakukan selama 5 hari mulai tanggal 27 September - 1 Oktober 2021 yang diawali dengan lomba fashion show memakai baju batik secara daring, sedangkan luring dengan mengirimkan video fashion show memakai baju batik.

Selain itu siswa juga dikenalkan berbagai macam batik Indonesia dan alat-alat yang digunakan untuk membatik

seperti canthing, malam, wajan, kompor, pewarna batik dan bahan/kain yang akan digunakan untuk membatik. Siswa Kelompok Bermain diajak praktik membatik dengan teknik jumpitan. Sedangkan siswa TK praktik membatik dengan teknik celup ikat. Sebelum siswa praktek dengan bahan yang sebenarnya, siswa di ajak praktik dari bahan tissue terlebih dahulu dan diawali dengan berlatih melipat lalu mengikat sampai ke pewarnaannya.

Kegiatan praktik membatik ini dapat melatih siswa lebih percaya diri dan bangga dapat membuat batik sendiri, siswa melakukan membatik dengan berkelompok sekitar 4 – 5 siswa, dan puncak acara pembelajaran batik berbasis proyek ini adalah gebyar batik dan pameran galeri batik hasil karya siswa serta penyerahan hadiah lomba fashion show.

Gebyar batik dilaksanakan pada hari Jumat (1/10) bertepatan “1 Love Indonesian Batik”. Kegiatan gebyar diawali dengan senam bersama dengan lagu **Aku Cinta Batik Indonesia** yang kemudian dilanjutkan dengan tampilan siswa TK dalam tarian daerah.

Mini galeri yang dipamerkan ada berbagai macam stan, di antaranya ada stan bahan dan alat yang digunakan untuk membatik, hasil karya sapu tangan siswa KB berupa batik jumpitan, hasil karya siswa TK berupa batik dengan teknik celup ikat, serta dompet, tas, bahan-bahan pakaian, mukenah, dan

lainnya yang terbuat dari batik.

Setiap kelas diberikan kesempatan untuk mengunjungi mini galeri secara bergantian dengan mematuhi protokol kesehatan serta siswa yang memilih daring juga dapat mengunjungi mini galeri dengan cara vlog Ustazah melalui aplikasi *zoom meeting*. Walimurid yang terbentuk dalam BPKS KB-TK Al Muslim juga ikut berpartisipasi dalam menjaga stan mini galeri serta mengenalkan dan menjelaskan jika ada siswa yang bertanya ketika berkunjung ke stan mini galeri.

Selama 5 hari berturut-turut mulai hari Senin-Jumat siswa, dan guru memakai baju batik. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun rasa cinta dan bangga pada diri siswa-siswi KB-TK Al Muslim tentang warisan leluhur bangsa yaitu batik agar mereka tidak hanya bangga memakai pakaian batik, namun paham bahwa batik merupakan aset bangsa yang wajib dilestarikan dan dijaga keutuhannya, selain itu Hari Batik Nasional adalah wujud rasa syukur dan pendorong untuk berinovasi mengembangkan batik nasional. Bangsa yang hebat adalah bangsa yang bangga terhadap budayanya sendiri.

Melalui pembelajaran batik berbasis proyek ini diharapkan terwujudnya visi, misi sekolah KB-TK Al Muslim dan Profil Pelajar Pancasila karena TK Al Muslim ditetapkan sebagai Sekolah Penggerak yaitu terwujudnya generasi pemimpin yang rahmatan lil alamin, beriman, berakhlakul karimah, mandiri, bergotong royong, kreatif, bernalar kritis, dan berkebhinekaan global.

Para orang tua yang sangat mendukung kegiatan pembelajaran batik berbasis proyek ini, mulai dari menyiapkan baju fashion show putra-putrinya hingga membantu kesuksesan acara puncak yaitu pameran mini galeri batik dan penyerahan hadiah lomba fashion show. Pelibatan orang tua siswa (BPKS) dalam mendukung pembelajaran di sekolah, baik kegiatan secara daring maupun luring, orang tua siswa masih bisa menyempatkan waktunya sehingga kegiatan hari batik tersebut dapat berjalan dengan lancar karena orang tua siswa dapat diajak kerjasama dengan pihak sekolah.

Batik Indonesia memiliki banyak simbol yang berkaitan erat dengan status sosial, alam, kebudayaan lokal dan sejarah. Batik merupakan identitas dan jati diri bangsa Indonesia. Mari bersama-sama mencintai batik Indonesia. (*)

Siti Umroh, S.Pd./KB-TK Al Muslim



WHAT AFFECTS YOUR ACHIEVEMENT, FIXED OR GROWTH MINDSET?

Did you ever feel and think that the way you think about your ability can shape and influence your life? Did you also ever think if you are not good at something then you believe that you will never be good at it?? If you say YES, then it's time for you to change your mindset. By the way do you know what "Mindset" is? Let me tell you, Mindset is a set of beliefs that shape how you make sense of the world. This mindset influences the way how you think, how you feel, and how you behave in any given situation. Also, it can affect what we achieve, whether we stick to new habits, or if we will go on to develop new skills. However, do you know how many types of mindset? Well, let's have a look to the further explanation. According to Dweck, there are two basic mindsets: fixed and growth.

If you believe that the level of your intelligence and abilities are innate, therefore you are person with fixed mindset. People with this way of thinking, they believe that talent and intelligence alone lead to success, and effort is not required at all. A fixed-minded person usually avoids challenges in life, gives up easily, and becomes intimidated or threatened by the success of other people. This is in part because a fixed mindset doesn't see intelligence and talent as something you develop but it's something you "are". If you belong to this typical person, then do not wait, you have to change your way of thinking. Do not let your mindset hinder your achievement because of your belief on how much effort you put on something, it will never change.

Second, as the opposite, if you believe that your talents and abilities can be developed over time through effort and persistence, therefore, you are person with growth mindset. People with this mindset don't necessarily believe that everyone can become Einstein or Mozart just because they try. They do, however, believe that everyone can get smarter or more talented if they work at it. As students, if you have this typical mindset, you will surely feel that this way of thinking can influence and bring positive effect on your motivation and your academic performance. Why so? Because growth-minded students understand and believe that the knowledge can be acquired and intelligence can be developed. This also will lead students focusing on improvement instead of worrying about how smart they are. Furthermore, People with growth mindsets believe that intelligence, and qualities we're born with are just the foundation for future development. They can be improved through learning and hard work. Some people can do certain things well with little or no training or practice, but others can learn to do those same things, just as well or better, with training and practice.

Out of those two typical mindset, then something comes up to our mind. How can we change our mindset? No worried. Just stay calm down. Here are some tips on transitioning from a fixed to growth mindset.



LEARNING OPPORTUNITY

Not everything goes according to plan. Not everything turns out into success. A growth-minded person understands that success is accompanied by thousand failures.

ACKNOWLEDGE YOUR WEAKNESSES

Ignoring your weaknesses means that you'll never manage to improve. By acknowledging your imperfections means you know which ones you want to work on. Knowing your weaknesses gives you a clearer understanding of things that may be holding you back and you can then work around finding ways to not let your weaknesses pull you behind.

VIEW CRITICISM AS A GIFT.

Believe that every experience, whether good or bad, is a learning experience. Do not take criticisms as personal affront, but see the criticism as an opportunity for personal and professional growth.

STOP SEEKING APPROVAL

Do not waste of your time by seeking approval from others. Do something best at any work and

let the recognition come to you! If you're prone to approval-seeking, focus on improving processes, rather than achieving a particular outcome. When you focus too narrowly on one singular result, you attach your self-worth to external standards which may be outside of your control.

VIEW CHALLENGES AS OPPORTUNITIES:

The more we can test our limits and capabilities, the more we will learn about ourselves. See new challenges as opportunities that can improve yourself potency.

APPRECIATE PROCESS RATHER THAN THE END RESULT

Appreciate the process of whatever you are striving for because an outcome is a result of how you get there.

Thus, few tips on how to move from fixed mindset to growth mindset. Then, what are you waiting for? Be growth-minded person and get your achievement. (*)

Hidayatul Ummah Al-Imamah, S.Pd. Guru SMP

AGAR SANG PEMIMPIN SEMAKIN BERPRESTASI

OLEH TITIN NASUHA*

Dalam masa pembiasaan baru, saat sudah mulai dibolehkan Pertemuan Tatap Muka Terbatas (PTM) peran orang tua di rumah masih tetap dominan. Karena untuk memenuhi kebutuhan belajar anak zaman sekarang tidak cukup paham kompetensinya tetapi juga harus paham teknologinya, alias gadget dan saudaranya. Orang tua sebagai “penjaga gawang” sangat diandalkan agar bisa mendampingi putra-putrinya dalam belajar online ini. Kita sebagai orang tua harus pandai dalam mengatur, membiasakan dan melatih anak dalam situasi sulit seperti ini, agar anak tidak kehilangan masa belajar yang penuh keceriaan, adaptasi, pengetahuan, tanggung jawab, serta rasa peduli terhadap sesama.

Semua nilai pendidikan terasa kurang maksimal saat pembelajaran dilakukan secara daring. Karena itu peran serta orang tua sangat diharapkan. Dengan demikian, walau kondisi seperti ini tidak menutup kemungkinan untuk tetap meraih prestasi baik akademik maupun non akademik. Berikut beberapa tips membuat anak semakin berprestasi:

MENCIPTAKAN SUASANA RUMAH YANG NYAMAN UNTUK BELAJAR

Jika sebelum pandemi Anda belajar bersama dengan teman di kelas, kini mereka harus belajar di rumah masing-masing. Pembelajaran yang optimal akan tercipta jika suasana nyaman terdapat di rumah saat anak-anak belajar di rumah. Lalu, siapakah yang bertanggung jawab penuh atas semua itu? Jawabannya sudah tentu seluruh penghuni rumah wajib menjaga suasana nyaman tersebut. Lingkungan yang nyaman akan menambah semangat belajar dan fokus dalam menerima materi yang disampaikan.

MENJADI TEMAN UNTUK ANAK

Masih banyak orang tua yang abai dengan kebutuhan anak yang sangat sederhana ini.

Terkadang para orang tua sibuk dengan dunianya masing-masing tanpa mau memperhatikan bahwa anak tak selamanya menganggap hubungan mereka hanya antara ortu dan anak. Namun orang tua harusnya bisa lebih hebat dari artis. Mengapa artis? Karena orang tua harus tahu kapan saatnya dia berprean menjadi orang tua, teman, sahabat atau guru.

MENYEDIAKAN MAKANAN SEHAT DAN BERGIZI

Makanan sehat dan bergizi tak selamanya mahal namun dengan jumlah dan nilai gizi yang tepat akan membantu mengoptimalkan kinerja otak.

Buah dan sayur tak kalah penting bagi usia anak sekolah namun masih sering kita temukan anak yang tidak suka buah dan sayur. Banyak cara yang dapat dilakukan agar anak dapat memakan dengan bentuk atau olahan lain yang lebih variatif sehingga diminati anak.

Jika sebuah makanan ini masih sangat sulit diberikan, kita bisa memberikan suplemen sebagai pengganti kebutuhan nutrisi bagi mereka. Nutrisi yang tepat akan merangsang pertumbuhan serta perkembangan otak anak. Hal ini sangat penting mengingat otak merupakan pusat tumbuh kembang.

KENALI MINAT DAN BAKAT ANAK

Dengan mengenali minat dan bakat anak orang tua dapat mengarahkan anak untuk terjun pada dunia yang mereka minati. Sehingga anak akan lebih totalitas dalam mengembangkan potensi dirinya.

Banyak hal yang dapat dilakukan para orang tua untuk mengetahui hal tersebut seperti melakukan tes bakat anak. Tes bakat ini bisa dilakukan secara online dan offline misalnya dengan sidik jari. Para orang tua juga dapat berkonsultasi dengan psikolog atau pihak yang *ekspert* di bidang *parenting* untuk menguji bakat anak, bahkan guru di sekolah pun juga dapat dimintai bantuan untuk menggali potensi anak didiknya.

DUKUNG DAN APRESIASI

Dukungan dan apresiasi sekecil apapun luar biasa dampaknya bagi anak, karena mereka merasa ada dorongan/penyemangat yang kuat yang menjadikan anak lebih percaya diri menggapai prestasi.

Itulah beberapa tips yang bisa dipaparkan, semoga pandemi ini tak menyurutkan anak kita dalam meraih prestasi. Karena prestasi tidak harus dihasilkan dari lingkungan sekolah saja, jika seorang anak berbakat, berpotensi dalam suatu bidang maka orang tua pun dapat lebih peka untuk mengarahkan, mendukung, serta memfasilitasi agar anak terbantu dalam mewujudkan potensi dirinya. (*)

TU SD Al Muslim



Self-Love

Yuk Mulai, Kalau Bukan Kamu Siapa Lagi?

OLEH AZIZA FARAH ADIBAH, S.PSI.*

Hai sang pemimpin, pernah gak sih kamu menilai atau mengkritik dirimu sendiri setelah melakukan kesalahan? Contohnya seperti ungkapan-ungkapan berikut.

"Kenapa sih ngerjain gini aja aku selalu salah?"

"Huh, dia bisa kenapa aku gak sih," "Aku tuh emang gak bisa apa-apa," dan kalimat-kalimat negatif lainnya yang sering ada di pikiran kalian. Tanpa kamu sadari kalimat negatif yang sering muncul dari pemikiran kamu secara tidak langsung dapat menghakimi dirimu sendiri, itu artinya kamu belum bisa menerima kekuranganmu dan mencintai dirimu (*Self-Love*).

Mencintai diri sendiri atau lebih sering kita dengar dengan istilah *Self-Love* merupakan aspek penting dari kesehatan mental karena ketika seseorang mampu menerapkan *Self-Love* dalam dirinya maka dia akan merasa lebih mudah untuk berpikir positif, termasuk saat ia merasa sedih, marah, dan kecewa. Hal tersebut merupakan proses dari penerimaan diri. *Self-Love* berarti seseorang telah menerima dan menghargai segala hal yang berhubungan dengan dirinya, baik secara fisik maupun mental.

Self-Love tidak hanya terpusat pada orang dewasa melainkan juga pada remaja. *Self-Love* jauh lebih baik jika diajarkan kepada anak sejak dini. Pemahaman terkait *Self-Love* harus dikuatkan pada setiap remaja, karena pada umumnya remaja suka mencoba hal yang baru. Dengan memiliki *Self-Love*, para remaja akan mampu menetapkan tujuan atau ambisi terkait suatu hal. Selain itu, mereka juga memiliki harga diri yang baik dan tidak mudah terpengaruh orang lain.

Remaja yang telah menerapkan *Self-Love* pada dirinya akan tetap kuat meskipun sering gagal atau mengalami kekecewaan. *Self-Love* merupakan proses utama dalam membentuk kepercayaan diri sehingga mereka dapat memberikan tampilan maksimal dalam segala hal yang dilakukannya.

Berikut ini manfaat self-love:

MENDAPATKAN KEPUASAN HIDUP

Ketika seseorang mampu menerapkan *Self-Love* dalam kehidupannya maka orang tersebut mampu menerima diri sendiri dengan apa adanya. Dia dapat menerima semua kondisi dalam hidupnya baik suka maupun duka, seperti kondisi fisik, kondisi ekonomi, serta kondisi lainnya, dan bertanggung jawab atas segala tindakan yang dilakukan.

HIDUP MENJADI LEBIH SEHAT

Self-Love juga memengaruhi kesehatan fisik. Oleh karena itu, sebagai bentuk mencintai diri sendiri kalian pasti ingin memberikan yang terbaik untuk diri kalian. Salah satunya dengan menjaga kesehatan tubuh. Saat kalian menerapkan *Self-Love*, kalian akan termotivasi untuk hidup lebih sehat.

Lalu bagaimana cara mengajarkan *Self Love* pada remaja?

KENALI DIRI SENDIRI

Langkah pertama untuk menumbuhkan *Self-Love* adalah kenali diri sendiri. Mulailah untuk mencintai dirimu saat ini juga dengan mencari jawaban terkait pertanyaan hobi atau hal-hal yang disukai, mimpi-mimpi yang ingin dicapai, ketakutan terbesar, kelemahan kamu hingga kekuatan yang kamu miliki.

STOP BANDINGKAN DIRI SENDIRI DENGAN ORANG LAIN

Tanpa disadari ketika bersosialisasi sifat kompetitif akan selalu muncul. Hal ini yang membuat kita sering membandingkan diri sendiri dengan orang lain. Padahal setiap individu mempunyai kekurangan dan kelebihan masing-masing. Nah, daripada sibuk membandingkan dengan pencapaian orang lain lebih baik kita fokus terhadap mimpi-mimpi yang ingin kita raih untuk masa depan yang lebih baik.

UBAHLAH KRITIK MENJADI MOTIVASI

Tidak perlu khawatir dengan kritikan orang, hal ini sudah biasa terjadi dan setiap orang pasti merasakannya. Tugas kamu hanya perlu menyaring setiap kritik dan saran yang diberikan orang lain, dengan cara menerima setiap kritik yang dapat membangun dirimu menjadi lebih baik lagi dan membuang kritik yang menjatuhkanmu. Ingat ya, tidak selamanya kita mampu membuat semua orang bahagia, karena terkadang orang lain pun tidak sependapat dengan kita.

KENALI RASA TAKUT

Sejatinya rasa takut tak seharusnya dihindari loh. Memiliki rasa takut sangatlah wajar. Jika rasa takut itu muncul, mulailah belajar menemukan alasan ketakutanmu dan mengobatinya dengan kelebihanmu, dengan begitu kamu akan merasa lebih ringan dan tenang.

BERGAUL DENGAN LINGKUNGAN POSITIF

Lingkungan sosial yang memberikan pengaruh negatif hanya akan menjadi toxic saja. Carilah lingkungan sosial dengan pergaulan yang positif, saling mendukung, memberikan pendapat yang membangun, dan dapat menerima kamu apa adanya. Nah, selain beberapa langkah di atas, *Self-Love* juga bisa dimulai dengan belajar menerima segala perasaan yang dirasakan. Mulai dari rasa sakit, kecewa, emosi, senang dan bahagia. Namun, perlu diingat, meskipun *Self-Love* itu penting kamu juga harus menjadi pribadi yang baik dan memiliki empati kepada sekitarmu. **Yuk cintai dirimu sendiri sebelum kamu mencintai orang lain! (*)**

BK SMA Al Muslim

Di dunia ini ada banyak pemimpin hebat. Mulai dari pemimpin sukses, ilmuwan dengan segudang penelitiannya, tokoh sosial dan perannya dalam membantu masyarakat, hingga para pebisnis sukses. Acap kali kita dibuat kagum dengan sepak terjang dan visi hidup yang mengantarkan mereka menuju kesuksesan. Namun demikian, kita mengabaikan atau bahkan tidak mengetahui siapa sosok yang paling penting di balik kesuksesan yang dia raih, siapa lagi kalau bukan sosok ibu. Peran ibu menjadikan kunci utama bagi orang-orang hebat dalam meraih kesuksesan.

Ibu memiliki peran yang penting dalam keberhasilan anak. Bagaimana tidak? Keistimewaan ibu sebagai sosok wanita yang mulia dan penuh kasih sayang. Ibu yang memiliki kewajiban untuk mendidik dan menanamkan karakter kepada anak-anaknya. Seorang ibu yang hebat tentunya melahirkan para pemimpin yang hebat pula.

Para ibu tersebut pastinya memiliki pandangan kedepan, kesabaran, usaha, kerja keras, ditambah iringan doa yang mengantarkan anaknya menjadi pemimpin sukses. Tanpa perannya yang begitu mulia, mustahil kita mengenal tokoh-tokoh pemimpin hebat seperti yang kita kenal sekarang. Dalam ajaran Islam, sosok ibu begitu dimuliakan. Bahkan dalam sebuah hadis disebutkan bahwa Ibu adalah sosok nomor satu yang wajib dihormati.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ
إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا
رَسُولَ اللَّهِ مَنْ أَحَقُّ النَّاسِ بِحَسَنِ صَحَابَتِي ؟
قَالَ : أُمُّكَ قَالَ : ثُمَّ مَنْ ؟ قَالَ : ثُمَّ أُمُّكَ قَالَ :
ثُمَّ أُمُّكَ قَالَ : ثُمَّ مَنْ ؟ قَالَ : ثُمَّ أُمُّكَ :

Artinya: "Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu dia berkata; "Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam sambil berkata; "Wahai Rasulullah, siapakah orang yang paling berhak aku berbakti kepadanya?" Beliau menjawab: "Ibumu." Dia bertanya lagi; "Kemudian siapa?" Beliau menjawab: "Ibumu." Dia bertanya lagi; "Kemudian siapa lagi?" Beliau menjawab: "Ibumu." Dia bertanya lagi; "Kemudian siapa?" Beliau menjawab: "Kemudian ayahmu." (HR. Bukhari dan Muslim)

Ibu adalah sosok manusia yang derajatnya begitu mulia. Jangankan perkataan kasar, ucapan '..ah' saja sudah dianggap sebagai bentuk durhaka. Sudah seharusnya anak selalu berbakti dan berbuat baik terhadap kedua orang tuanya. Banyak kisah tentang anak durhaka yang hidupnya berakhir tragis. Demikian pula tidak sedikit anak yang menuai sukses dan bahagia hidupnya sebab berbakti kepada orang tuanya. Lebih-lebih kepada ibunya. Doa seorang ibu kepada anaknya sangat besar kemungkinannya untuk dikabulkan.



DAHSYATNYA DOA SEORANG IBU UNTUK SANG PEMIMPIN



Islam memposisikan seorang Ibu secara agung dan terhormat, berbeda dengan masa sebelum Islam yang memperlakukan wanita tak lebih sebagai barang pelengkap untuk pemenuhan kebutuhan dan setelah selesai dipakai dicampakkan begitu saja. Islam sangat menganjurkan umatnya untuk menghormati dan mematuhi kedua orangnya. Selama orang tua tidak menyalahi syariat Islam anak wajib tunduk, lebih-lebih kepada ibunya. Doa seorang ibu sangat besar harapannya untuk terkabul. Doa seorang ibu dikabulkan oleh Allah dan kutukannya juga demikian.

Oleh karena itu sudah selayaknya kita sebagai umat Islam untuk selalu mengabdikan diri kepada orang tua terutama ibu. Selagi ibu masih hidup, jangan sampai menyalahi kesempatan ini untuk selalu mengabdikan dan meminta untuk selalu didoakan supaya kita selamat di dunia dan terlebih lagi di akhirat. Siapa yang berbakti kepada ibunya, hidupnya akan dipenuhi rasa tenteram, aman dan bahagia.

Islam pun kerap kali membahas tentang dahsyatnya doa seorang ibu bagi anak-anaknya. Sudah banyak kisah yang membuktikan tentang kebenaran hal tersebut. Salah satunya sebuah kisah yang terjadi di zaman Rasulullah SAW.

Kisah ini diambil dari Kitab Imam Al-Hafiz Ibnu Abi Ad-Dunya Rahimahullah. Dari Anas bin Malik RA, dia bercerita, suatu hari kami menjenguk seorang anak muda dari Anshar (Madinah) yang sedang sakit berat. Kami tidak beranjak dari sisinya sampai ajal menjemputnya. Lalu kami pun membentangkan kain untuk menutupi wajahnya. Ibunya yang sudah lemah dan tua berada di samping kepalanya.

Lalu kami menoleh kepadanya sambil menghiburnya dengan berkata, "Berharaplah pahala dari Allah atas musibah yang menimpamu".

"Apakah anakku sudah mati?" tanya wanita tua itu.

"Ya," jawab kami.

Lalu wanita tua itu mengulurkan tangannya ke langit sambil berdoa, "Ya Allah, Engkau tahu bahwa aku pasrah kepada-Mu dan berhijrah kepada Rasul-Mu, dengan harapan agar Engkau berkenan menolongku dalam tiap kesulitan. Ya Allah, janganlah Engkau timpakan kepadaku musibah ini pada hari ini".

Kemudian, dibukalah penutup wajah yang telah kami tutupkan kepada anak muda itu. Tidak berapa lama, anak muda itu hidup kembali.

Begitu dahsyat doa ibu, makanya jangan pernah sepelekan hal itu dan jangan buat ibu anda menjadi marah. Bahkan, dikatakan Habib Jamal, doa ibu itu sangat mustajab, seperti doa Nabi pada umatnya. Karena itu, sebaiknya Anda menjaga sikap supaya jangan sampai Anda malah mendapat malapetaka dari apa yang Anda lakukan atau sampaikan pada ibu Anda. (*)

Mudjastutik, S.Pd./Guru TK

Kepemimpinan merupakan fitrah, dalam Islam. Allah memberi amanah kepada manusia untuk menjadi khalifah atau wakil Tuhan di muka bumi dalam QS. Al Baqarah ayat 30 Allah berfirman,

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, "Aku hendak menjadikan khalifah di bumi." Mereka berkata, "Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?" Dia berfirman, "Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."

Manusia sebagai khalifah di muka bumi memiliki tugas khusus untuk membawa rahmat bagi alam semesta. Dalam QS. Al Anbiya ayat 107 Allah berfirman,

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Dan Kami tidak mengutus engkau (Muhammad) melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi seluruh alam.

Begitulah kepemimpinan dalam Islam, program yang akan dilaksanakan harus bisa memberikan kemaslahatan untuk orang banyak, tidak hanya bisa dinikmati oleh kelompok atau komunitas yang dipimpinnya, tetapi oleh manusia pada umumnya, hewan dan tumbuh-tumbuhan-an yang hidup dan tumbuh sekitarnya.

Nabi Muhammad Shallallahu alaihi wa Sallam telah memberikan keteladanan bagaimana semestinya umat manusia menjalankan kekhalifahannya itu.

Kepemimpinan adalah amanat untuk mengurus orang-orang atau rakyat yang dipimpin. Rasulullah SAW mengumpamakan pemimpin laksana penggembala (Ra'in). Dalam sebuah hadits diriwayatkan bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Imam yang diangkat untuk memimpin manusia itu adalah laksana penggembala dan dia akan dimintai pertanggungjawaban akan rakyatnya (yang digembalkannya) HR. Imam Al Bukhari.

Keimanan yang kokoh merupakan syarat mutlak seseorang untuk menjadi pemimpin. Keimanan yang kokoh akan membentuk pandangan hidup atau pandangan seseorang dalam mempertimbangkan segala sesuatu yang berhubungan dengan diri dan tindakannya. Keimanan yang kokoh akan memberi kesadaran pada seseorang bahwa semua tindakan, sikap, perilaku, dirinya akan dipertanggungjawabkan kehadiran Allah SWT, karenanya keimanan yang kokoh merupakan saatu-satunya pondasi yang dapat menjamin terciptanya kepemimpinan yang amanah, dimana Allah SWT senantiasa memonitornya dan dia takut kepada-Nya, sehingga dengan demikian dia akan menjauhkan diri dari sikap sewenang-wenang terhadap masyarakat yang dipimpinnya.

Seorang pemimpin adalah penentu kebijakan, yang memberi arah ke mana bahtera akan dilabuhkan. Seorang pemimpin harus memiliki pemahaman dan penguasaan atas peran dan fungsinya secara memadai sebagai pemimpin. Untuk itu, syarat yang wajib dipenuhi sebagai pemimpin adalah kepemilikan ilmu yang memadai sesuai dengan bidang yang ditangani.

Terkait dengan syarat keilmuan ini, Rasulullah sebagai ushwa khasanah dalam kepemimpinan dikenal

Pemimpin yang Rahmatan Lil 'Aalamiin

OLEH: UMMUL JAZILAH, S.AG., M.AG.*

dengan kecerdasannya (fathonah) dan kemampuan menyampaikan gagasan gagasannya (tabligh). Lebih lanjut Rasulullah menegaskan, "Jika ingin mendapatkan dunia harus dengan ilmu, jika ingin mendapatkan akhirat harus dengan ilmu, jika ingin mendapat keduanya harus pula dengan ilmu. (Al Hadits)

Peran sebagai pemimpin menuntut mobilitas dan stamina yang tinggi dan membutuhkan kemampuan menangkap informasi secara akurat. Oleh karena itu, melengkapi syarat keilmuan diperlukan syarat kesehatan jasmani yang memadai agar dapat melaksanakan tugas kepemimpinannya dengan baik.

Al Muslim yang memiliki jargon sebagai sekolah Sang Pemimpin memiliki visi Sekolah mampu mewujudkan potensi siswa sebagai khalifatullah fil ard yang rahmatan lil alamin.

Visi tersebut diimplementasikan melalui program unggulan yaitu Leadership atau kepemimpinan. Leadership sebagai sebuah ilmu dan keterampilan sesungguhnya dapat dipelajari, dilatih, dan juga dipraktikkan. Kepemimpinan dapat dipelajari dengan cara mengobservasi (mengamati), belajar dari orang lain atau bereksperimen, dan mempraktikkan.

Mempraktikkan tingkah laku kepemimpinan perlu dibelajarkan sedini mungkin. Dilakukan secara bertahap mulai dari hal-hal yang paling sederhana dan mudah, seperti membiasakan bangun pagi, menyiapkan keperluan sehari-hari secara mandiri, berdoa ketika akan melakukan kegiatan, membuang sampah pada tempatnya, belajar dan bekerja secara kelompok, Berbicara sopan, dan sebagainya. Untuk mencapai hal tersebut, KB-TK, SD, SMP, dan SMA

Al Muslim merancang sebuah pembelajaran yang dapat mengarahkan, mendorong, melatih, dan sekaligus memberi kesempatan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan potensi dirinya sebagai pemimpin baik secara individu maupun pemimpin kelompok melalui program pembelajaran dan program kegiatan Leadership yang berkesinambungan, dalam bentuk kegiatan kemandirian di KB-TK, Latihan Dasar Kemandirian (LDKM) dan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDKP) di SD, Young Change Maker (YCM) di SMP, dan Social Mission di SMA.

Semoga dengan bekal program pembelajaran Leadership Yayasan Al Muslim dapat mencetak generasi pemimpin yang rahmatan lil aalamiin.

Marilah kita berdoa untuk pemimpin-pemimpin kita mulai dari struktur organisasi kepemimpinan yang paling bawah hingga pucuk pimpinan tertinggi menjadi pemimpin yang amanah, adil, dan bijaksana.

اَللّٰهُمَّ اَصْلِحْ وُلَاةَ اُمُوْرِنَا، اَللّٰهُمَّ وَفِّقْهُمْ لِمَا فِيْهِ صَلَاحُهُمْ وَصَلَاحُ الْاِسْلَامِ وَالْمُسْلِمِيْنَ، اَللّٰهُمَّ اَعْنِهِمْ عَلٰى الْقِيَامِ بِمَهَامِهِمْ كَمَا اَمَرْتَهُمْ يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ. اَللّٰهُمَّ اَبْعِدْ عَنْهُمْ بَطَاْنَةَ السُّوْءِ وَالْمُفْسِدِيْنَ وَقَرِّبْ اِلَيْهِمْ اَهْلَ الْخَيْرِ وَالتَّاصِحِيْنَ يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ اَللّٰهُمَّ اَصْلِحْ وُلَاةَ اُمُوْرِ الْمُسْلِمِيْنَ فِيْ كُلِّ مَكَانٍ

Artinya: "Ya Allah, jadikanlah pemimpin kami orang yang baik. Berikanlah taufik kepada mereka untuk melaksanakan perkara terbaik bagi diri mereka, bagi Islam, dan kaum muslimin. Ya Allah, bantulah mereka untuk menunaikan tugasnya, sebagaimana yang Engkau perintahkan, wahai Rabb semesta alam. Ya Allah, jauhkanlah mereka dari teman dekat yang jelek dan teman yang merusak. Juga dekatkanlah orang-orang yang baik dan pemberi nasihat yang baik kepada mereka, wahai Rabb semesta alam. Ya Allah, jadikanlah pemimpin kaum muslimin sebagai orang yang baik, di mana pun mereka berada."

Semoga para pemimpin kita bisa menjadi teladan bagi generasi pemimpin yang akan datang dan tentunya pemimpin yang adil, bijaksana, berakhlakul karimah dan rahmatan lil aalamiin. Aamiin yaa rabbal aalamiin. (*)

Waka Kurikulum SMP Al Muslim



TUR CERIA SD AL MUSLIM

SD Al Muslim merupakan salah satu sekolah yang mencetak generasi Sang Pemimpin yang *rahmatan lil alamiin*. Dalam mewujudkan tujuannya SD Al Muslim mempunyai berbagai program, salah satunya yang dilakukan rutin yaitu kegiatan PPDB sebagai sarana untuk menarik calon peserta didik baru untuk mendaftar. Kali ini untuk mengawali pelaksanaan PPDB diadakan kegiatan tur ceria SD Al Muslim bagi siswa TK Al Muslim. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan lingkungan SD dan menarik minat siswa TK untuk melanjutkan pendidikan di SD Al Muslim.

Tour ceria dilaksanakan pada hari Kamis, 7 Oktober 2021, dimulai pukul 08.00. Siswa TK yang berjumlah 33 siswa datang ke SD Al Muslim dengan wajah ceria didampingi Ustadzah TK yang penuh semangat. Kedatangan siswa TK disambut kakak kelas I yang dengan antusias mendampingi adik TK. Sesampai



di gedung SD, siswa TK diarahkan menuju ruang audiovisual untuk mengikuti kegiatan pengenalan seputar SD Al Muslim. Kegiatan dipandu MC Ustadzah Putri dan Ustadzah Dini, selanjutnya sambutan dari kepala SD Al Muslim Ustadzah Fatimatus Zahroh.

Siswa TK juga diajak bergerak dan menari dengan iringan lagu "Ourselves" dipandu oleh Ustadzah Pungky. Siswa mengikuti gerakan dengan penuh semangat dan antusias. Ustadzah lainnya yang mengikuti kegiatan turut semangat mendampingi siswa. Berikutnya pemutaran video dan pengenalan program kegiatan yang ada di SD Al Muslim. Dengan penuh perhatian siswa TK mengikuti kegiatan. Pada kegiatan "Fun Learning" yaitu kegiatan belajar dengan bermain yang dipandu Ustad Anggoro, siswa TK diajak bermain puzzle dan menebak gambar pada puzzle. Siswa yang dapat menyelesaikan puzzle paling cepat dan dapat menebak

gambar mendapatkan hadiah. Dengan antusias, siswa mengikuti kegiatan. Beberapa siswa melakukan kelucuan yang membuat suasana semakin penuh tawa, sangat menyenangkan kegiatan hari ini.

Sampailah pada penghujung acara yang ditutup dengan doa oleh Ustadzah Ummi. Keseluruhan kegiatan ditutup dengan berkeliling gedung SD untuk mengenal ruangan-ruangan yang ada di gedung SD dan menjelaskan fungsi dari masing-masing ruang. Sebelum pulang siswa TK mendapat hadiah balon dan makanan kecil untuk mengapresiasi semangat mereka mengikuti kegiatan tur di SD. Semoga kegiatan ini dapat memberikan informasi positif bagi siswa TK dan bagi orang tua siswa TK Al Muslim yang ingin melanjutkan pendidikan di jenjang SD. Sampai bertemu kembali tahun depan siswa TK di SD Al Muslim. Sehat selalu untuk semuanya. (*)

Dwi Yuliasutik/Guru SD

seputar al muslim



SCIENCE E TRIP SISWA KELAS 4 SD AL MUSLIM

Rabu, 29 September 2021, seluruh siswa kelas 4 SD Al Muslim melaksanakan kegiatan *Science e-trip* bersama PP IPTEK (Pusat Peragaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi). Siswa kelas 4 akan meningkatkan keterampilan dan wawasan Sains melalui 2 kegiatan yaitu *Kromatofly* dan *Food Pyramid*. Kegiatan *Science e-trip* ini dilaksanakan secara online melalui zoom dari PP IPTEK.

Pada kegiatan bersama PP IPTEK kali ini anak-anak akan diajak untuk membuat karya dengan tema *Kromatofly* dan *Food Pyramid*. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 jam, dimulai pukul 09.30-10.30. Pelaksanaan kegiatan ini membutuhkan beberapa bahan diantaranya disediakan oleh PP IPTEK dan beberapa bahan berasal dari siswa secara mandiri. Pada kegiatan *Kromatofly*, siswa akan diajak membuat karya berupa model kupu-kupu dengan menggunakan beberapa bahan di antaranya ialah alat bahan dari PP IPTEK, spidol 12 warna, gelas

plastik 225 ml, gunting, dan air. Pada kegiatan *Kromatofly* siswa membuat model kupu-kupu berwarna-warni. Warna-warni pada sayap kupu-kupu tidak dibuat dengan menggunakan spidol secara langsung, namun dibuat dengan menggunakan proses kromatografi kertas. Kromatografi adalah teknik pemisahan warna. Warna hitam dari spidol dengan teknik kromatografi akan diuraikan menjadi beberapa warna, sehingga warna yang dihasilkan akan tampak lebih indah dan alami. Dengan membuat *kromatofly* ini siswa akan mendapatkan pengetahuan tentang warna.

Kegiatan kedua yang dilakukan anak-anak ialah membuat karya dengan tema *Food Pyramid*. Alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat *Food Pyramid* ini ialah 1 set alat peraga dari PP IPTEK, pensil warna/spidol, gunting, lem kertas, dan double tape. Pada kegiatan ini siswa diajak untuk mengelompokkan makanan sehari-hari sesuai dengan kandungan

gizi di dalamnya. Dengan membuat *food pyramid* ini siswa belajar tentang kandungan gizi pada makanan yang biasa dikonsumsi sehari-hari. Siswa akan mengenal makanan yang merupakan sumber karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral beserta kegunaannya bagi tubuh manusia. Pengetahuan tentang gizi pada makanan dapat memotivasi siswa untuk menjaga makanannya agar dapat tumbuh sehat. Siswa juga mampu menghindari atau mengurangi konsumsi makanan yang tak bergizi atau makanan yang mengandung bahan-bahan yang berbahaya bagi tubuh.

Dengan kegiatan *Science e-trip* ini, siswa kelas 4 melakukan kegiatan yang menyenangkan. Belajar sambil bermain. Kegiatan ini juga dapat menambah kesenangan dan ketertarikan siswa dengan Sains. (*)

Rohmaya Nurmalasari, S.Pd./
Guru SD

29

Generasi bangsa terletak pada anak yang kemudian tumbuh menjadi penerus dan pemimpin negara. Sesuai dengan fitrahnya sebagai

khalifatullah fil ardl yang rahmatan lil alamin, seorang pemimpin harus memiliki karakter yang baik dan kuat. Hal tersebut sejalan dengan visi dan misi SD Al Muslim. Akan tetapi, perkembangan media dan teknologi menjadi tantangan dalam pendidikan karakter. Kesadaran terhadap perkembangan gawai khususnya ponsel serta didukungnya fasilitas dari orang tua, membuat banyak anak kecanduan gadget.

Kecanduan gadget semakin marak di kalangan peserta didik salah satunya akibat dari wabah covid 19. Sistem pembelajaran daring, membuat peserta didik terbiasa menghabiskan waktu di rumah dengan bermain gadget. Oleh sebab itu, karakter pemimpin yang telah ditanamkan semakin terkikis. Sebagai upaya penanaman karakter sekaligus momentum peringatan hari besar Maulid Nabi Muhammad, kami mengadakan kegiatan "Tausiah bersama Ustad H. Abdul Malik Al Haddad dalam Peringatan Kelahiran Sang Baginda Nabi Muhammad ﷺ" dengan tema "Hidup ala Rasulullah di Era Digital".

Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SD Al Muslim. Meskipun kegiatan pembelajaran tatap muka telah berjalan secara terbatas, namun pelaksanaan kegiatan Maulid Nabi Muhammad dilaksanakan secara virtual melalui *Zoom Meeting* untuk menghindari kerumunan di sekolah.

Kegiatan Maulid Nabi dimulai pukul 09.00 WIB, namun 30 menit sebelum acara dimulai, peserta didik diminta untuk join *zoom* karena akan ada penayangan video Kelahiran Nabi Muhammad ﷺ. Pukul 09.00 kegiatan dimulai oleh MC yang dilanjutkan dengan membaca Tartil dan Saritilawah oleh Kak Azza (2C) dan Kak Syazfa (2A) yang membacakan QS. Al-Ahzab : 21-22.

Dilanjutkan dengan sambutan kepala SD Al Muslim, Ustadzah Fatimatuz Zahroh, M.Pd., beliau menyampaikan bahwa zaman telah banyak berubah, namun karakter Rasulullah tetap harus diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, seorang pemimpin haruslah

KEGIATAN MAULID NABI MUHAMMAD ﷺ



mampu menggunakan segala sesuatu dengan bijaksana, terutama dalam memanfaatkan alat teknologi berupa gadget yang saat ini seperti menjadi sebuah kebutuhan pokok bagi peserta didik. Semakin canggih teknologi, semakin mudah pula akses jejaring sosial, tidak banyak video dan foto yang seharusnya tak patut untuk dilihat bahkan ditiru oleh para peserta didik yang tersebar luas di media sosial. Dengan begitu sangat perlu kegiatan ini dilaksanakan untuk mengingatkan kembali pada peserta didik agar mampu menggunakan gadget dengan bijak dan tidak meninggalkan kewajibannya sebagai seorang hamba Allah dan pelajar.

Meski dilaksanakan secara virtual, peserta didik sangat antusias menyimak tausiah Ustad Malik, banyak pelajaran yang dapat diimplimentasikan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dalam memanfaatkan gadget tanpa melaikan tugas dan kewajibannya. Salah satunya agar tidak berlebihan dalam menggunakan gadget sebagai sarana hiburan.

Ustad Abdul Malik Al Haddad menyampaikan bahwa melaikan tugas dan kewajiban karena bermain gadget adalah sikap berlebihan yang tidak diperbolehkan di dalam Islam, sehingga diharapkan kepada peserta didik mampu mengendalikan keinginan untuk selalui bermain gadget serta mengatur waktu untuk belajar, beristirahat, dan juga beribadah.

Berlebihan dalam melakukan segala sesuatu tidak

baik, bahkan Allah berfirman dalam Al-Quran Surah Al-Maidah ayat 77: "Katakanlah: "Hai Ahli Kitab, janganlah kamu berlebih-lebihan (melampaui batas) dengan cara tidak benar dalam agamamu. Dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu orang-orang yang telah sesat dahulunya (sebelum kedatangan Muhammad) dan mereka telah menyesatkan kebanyakan (manusia), dan mereka tersesat dari jalan yang lurus."

Pada sesi tanya jawab, banyak sekali siswa yang bertanya akibatnya jika kecanduan gadget, bahkan menceritakan bagaimana ia hanya bermain gadget pada saat hari libur dan saat pembelajaran daring.

Namun keseruan ini harus diakhiri karena waktu semakin berlalu, tepat pukul 11.05, Ustad Abdul Malik Al Haddad berpesan, "Bolehlah kita bermain gadget sebagai sarana hiburan, namun Rasulullah tidak pernah mengajarkan kepada umatnya untuk berlebihan dalam segala sesuatu, hinggai lalai dan meninggalkan kewajibannya".

Semoga dengan kegiatan tausiah ini dapat membentuk kembali karakter peserta didik, untuk lebih bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajibannya, sebagaimana Rasulullah ﷺ yang bertanggung jawab dalam menjalankan perintah Allah, dan menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia. (*)

Maslahatun Nisa, S.Pd./ Guru PAIO

KEANEKARAGAMAN FLORA INDONESIA

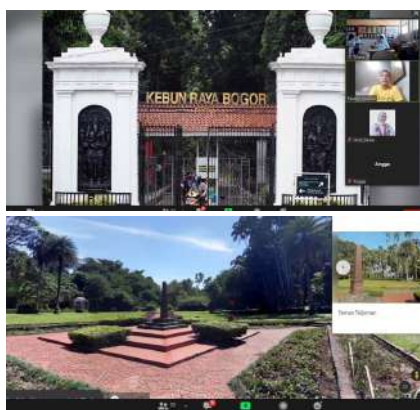
Studi Edukasi ke Kebun Raya Bogor secara virtual, Kamis (21/10/2021) yang digelar SD Al Muslim Jatim. Kondisi pandemi yang semakin melanda di Indonesia masih mengharuskan sekolah membuat inovasi pembelajaran yang menarik dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Tak terkecuali studi lapangan. Program ini memungkinkan siswa mengeksplorasi suatu tempat untuk mendapatkan informasi dari pemandu secara *online*.

Kali ini, SD Al Muslim, Sekolah Sang Pemimpin mempunyai program studi lapangan ke Kebun Raya Bogor untuk siswa kelas 6, pada hari Kamis (21/10), dengan tema *Edukasi, Wisata, dan Konservasi Botani Indonesia*".

Kegiatan diawali sambutan Kepala SD Al Muslim Ustadzah Fatimatuz Zahroh, S.Pd., M.Pd. yang menjelaskan tujuan kegiatan, serta memberikan semangat kepada siswa.

"Alhamdulillah, meskipun di masa pandemi, SD Al Muslim tetap kreatif membuat kegiatan berkaitan dengan keanekaragaman flora di Indonesia. Sehingga menambah wawasan siswa agar lebih mengenal kekayaan flora Indonesia, menumbuhkan rasa bangga, dan syukur atas kekayaan alam, sebagai anugerah Allah pada tanah air tercinta," tuturnya.

Acara yang berlangsung interaktif itu dipandu oleh Bapak Fauzan Kautsar. Dijelaskan bahwa Kebun Raya Bogor yang berlokasi di Jl. Ir. H. Juanda No.13, Paledang, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat, mulanya merupakan halaman istana Bogor yang sekarang menjadi Kebun Raya Bogor. Luasnya mencapai 87 hektare serta memiliki



15.000 macam koleksi pohon dan tumbuhan.

Rute studi lapangan virtual KRB yang ditempuh oleh siswa kelas 6 dimulai dari pohon kayu raja, Tugu Lady Raffles, Istana Kepresidenan Bogor, koleksi bamboo, Taman Teijsmann, kebun sawit, rotan, jahe-jahean, tanaman talas, Museum Zoologi Bogor, burung paok I, badak priang, dan fosil paus biru.

Kebun Raya Bogor merupakan kawasan pelestarian keanekaragaman botani/ tumbuhan yang dimanfaatkan untuk tujuan konservasi, edukasi, penelitian, wisata alam, dan jasa lingkungan.

Sejarah berdirinya diawali pada tanggal 18 Mei 1817, Gubernur Jenderal Godert Alexander Gerard Philip van

der Capellen secara resmi mendirikan sebuah kebun raya di Kota Bogor, yang saat itu disebut *Buitenzorg* dari bahasa Belanda yang berarti "tidak perlu khawatir", dengan nama *Lands Plantentuin te Buitenzorg*.

Setelah kemerdekaan, tahun 1949 *Lands Plantentuin te Buitenzorg* berganti nama menjadi Jawatan Penyelidikan Alam, kemudian menjadi Lembaga Pusat Penyelidikan Alam (LLPA) untuk pertama kalinya dikelola dan dipimpin oleh bangsa Indonesia, Prof. Ir. Kusnoto Setyodiwiryo. Berlanjut pada tahun 1956 pimpinan Kebun Raya dipegang oleh Sudjana Kassan.

Kebun ini kaya akan berbagai flora di antara jenis pohon berkayu, perdu, herba, tanaman air, palem, bambu, dan tanaman memanjat. Serta terdapat jenis fauna dalam 5 ruangan tematik yang dihidarkan di Museum Zoologi Bogor seperti burung, mamalia, reptil, biota laut, dan serangga.

Koleksi pohon dan tumbuhan sebagai daya tarik utama Kebun Raya Bogor adalah bunga bangkai (*Amorphophallus titanum*) karena saat mendekati mekar akan mengeluarkan bau bangkai yang menyengat. Bunga ini mampu mencapai tinggi hingga 2 m dan merupakan bunga majemuk terbesar di dunia tumbuhan. Ada pula pohon kelapa sawit tertua di Asia Tenggara yang sedang hidup sampai sekarang.

Harapannya, semoga pandemi ini segera berakhir, sehingga siswa bisa melihat secara langsung keanekaragaman flora dan fauna yang menjadi kebanggaan kita semua. (*)

Triana Puspita Sari/ Guru SD

BERGERAK BERSAMA

SD AL MUSLIM

Tersempatkan sebagai Sekolah Penggerak, menjadikan SD Al Muslim terus bergerak dalam mengembangkan keterampilan dan kemampuan diri sebagai seorang guru pembelajar yang profesional. Penguatan Pengembangan SDM Program Sekolah Penggerak dengan tema “Penguatan Pembelajaran Paradigma Baru” SD Al Muslim dibuka oleh Kepala DIKNAS Kabupaten Sidoarjo pada Sabtu, 6 November 2021.

Dalam kegiatan Penguatan Pengembangan SDM SD Al Muslim yang direncanakan dilaksanakan kembali pada Sabtu yang akan datang diawali dengan berbagi semangat dan motivasi oleh Kepala SD Al Muslim, Fatimatuz Zahroh, S.Pd., M.Pd., dilanjutkan dengan berbagi pengalaman mengajar bersama Zaimatus Zaifaro, M.Pd., dan membuat media interaktif bersama Galih Imam Trijono, S.T., S.Pd., M.M.

Materi ekosistem kelas V pada mapel IPA merupakan materi pembelajaran yang dipilih oleh Zaimatus Zaifaro dalam kesempatan berbagi pengalaman, melakukan kegiatan pembelajaran dengan kondisi siswa PTM dan daring. Sementara Galih Imam Trijono menyampaikan bagaimana membuat sebuah media interaktif interface.

Setelah pemaparan saling berbagi semangat dan pengetahuan, kegiatan pun dilanjutkan dengan pembukaan secara resmi dan pemaparan materi oleh Kepala DIKNAS Kabupaten Sidoarjo, Dr. Tirto Adi, M.Pd. Dalam pemaparan materi yang disampaikan, beliau menyampaikan pentingnya menjadi guru profesional dan mencerahkan.

Dalam pemaparan ini juga disampaikan apa arti



guru yang sesungguhnya. Guru berasal dari bahasa sansekerta, dimana gu berarti kegelapan, ru berarti penerangan. Seorang guru merupakan pencerah bagi siswa-siswinya. Seorang guru tidak bisa menjadi pencerah yang baik jika guru itu sendiri tidak bisa menjadi pencerah bagi dirinya sendiri. Oleh karena itu seorang guru wajib memiliki kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional, dan sosial yang baik, sehingga ia mampu menjadi pencerah bagi dirinya sendiri dan bagi orang lain.

“Workshop yang dilakukan SD Al Muslim

merupakan ikhtiar untuk menjadi seorang guru dengan kemampuan pedagogik dan profesional dengan baik,” tutur Kepala Diknas Kabupaten Sidoarjo di tengah kegiatan. Dalam penjelasannya, selain menguraikan tentang merdeka belajar juga disampaikan pentingnya penerapan STEM dalam kegiatan pembelajaran. Multi metode dan multi media perlu dikuasai dengan baik oleh guru guna menguasai kelas dan melaksanakan STEM (Science, Technology, Engineering, Math) dengan baik. (*)

Zaimatus Zaifaro, M.Pd./ Guru SD



SD AL MUSLIM GELAR PAMERAN PUSPA & SATWA

Hari Cinta Puspa dan Satwa. Sebuah kegiatan rutin tahunan yang diadakan untuk diperingati pada 5 November merupakan peringatan yang bertujuan meningkatkan kepedulian masyarakat atas perlindungan dan pelestarian puspa dan satwa nasional. Selain itu, peringatan HCPSN juga bertujuan menumbuhkan karakter positif dan mengingatkan pentingnya puspa dan satwa dalam kehidupan masyarakat.

Sejalan dengan tujuan dilakukannya peringatan hari cinta puspa dan satwa nasional, SD Al Muslim yang berlokasi di Jl Raya Wadungasri 39F Waru, Sidoarjo mengeliat kompetisi dan pameran puspa dan satwa nasional di hall indoor, Rabu, 17 November 2021 mulai pukul 08.00-11.00 WIB.

"Pameran Aksi dalam Bingkai Lensa" demikian tema yang diusung dalam peringatan HCPSN 2021 SD Al Muslim. Dalam kegiatan ini terdapat agenda kegiatan yang perlu dilakukan segenap siswa mulai Sabtu, 13 – Kamis, 18 November 2021 meliputi agenda Sabtu-Minggu, 13-14 November 2021 melakukan aksi peduli puspa dan satwa dengan anggota keluarga dan mengabadikan kegiatan aksi peduli yang dilakukan dalam bentuk foto dan mengumpulkannya kepada masing-masing wali kelas pada hari Senin, 15 November 2021. Foto yang dikumpulkan terdiri dari dua hal, yaitu foto ketika melakukan aksi peduli terhadap puspa atau satwa yang dimiliki siswa, dan foto puspa atau satwa yang telah dipedulikan.

Pemilihan nominasi dan melakukan cetak foto puspa dan satwa yang masuk kategori nominasi di setiap level pada masing-masing kelas 1-6 dilakukan pada Senin-Selasa, 15-16 November 2021. Segenap tim panitia peringatan HCPSN SD Al Muslim yang dimotori oleh Ust. Anggoro bergerak dengan cepat dan kompak. Koordinasi dan komunikasi dilakukan dengan sangat baik sehingga terpilih lah para nominator yang akan dipamerkan.

Masing-masing siswa yang hadir dalam PTM di sekolah memiliki kesempatan melihat jepretan kamera yang dipajang di papan pameran. Siswa memiliki dua kertas yang digunakan untuk memilih dari semua nominator yang ada. Satu kertas digunakan untuk menuliskan nomor foto yang mereka anggap layak menyandang gelar terbaik. Satu kertas digunakan untuk menuliskan angka yang tertera pada foto sesuai level kelas masing-masing, dan satu lagi untuk menuliskan angka foto dari level kelas yang tidak selevel dengannya.

Untuk menarik perhatian siswa, tim panitia pelaksana penyediaan kertas pilihan yang dikomandi oleh Ust. Jujuk menggantung kertas tersebut dalam bentuk love, sebagai wujud cinta puspa dan satwa.

Dengan tetap mengikuti peraturan dan proses sebagai upaya nyata berperan aktif mencegah penyebaran Covid-19, siswa melakukan kegiatan hari ini dengan penuh semangat dan antusias. Segenap ustad-ustadzah pun turun menjaga dan mentertibkan siswa-siswi nya ketika turun ke hall indoor.

Suasana menjadi semakin hidup ketika Ust. Ngakib yang bertindak sebagai MC dalam pameran melakukan interaksi aktif dengan siswa yang hadir dan menikmati serta memilih puspa dan satwa yang mereka anggap layak menjadi juaranya.

"Aku senang sekali dengan diadakannya pameran ini, karena dengan begitu aku bisa mengetahui lebih banyak puspa dan satwa yang dimiliki dan dipedulikan oleh teman-temanku," jelas Fabian, siswa kelas V Al Farabi yang turut hadir dan memilih.

Sejalan dengan apa yang disampaikan Fabian, Ustadzah Zahroh selaku Kepala SD Al Muslim menyampaikan "Kami berharap dengan diadakannya peringatan hari cinta puspa dan satwa yang melibatkan siswa secara aktif dalam aksi peduli mereka dan mengapresiasi dalam pameran ini, akan semakin banyak siswa-siswa SD Al Muslim khususnya, dan semua siswa di penjuru Indonesia peduli terhadap puspa dan satwa yang mereka miliki di lingkungan tempat tinggalnya." (*)

Zaimatus Zaifaro, M.Pd./Guru SD Al Muslim

Pentingnya Menumbuhkan Kemandirian dan Kreativitas Anak Sejak Dini



PARENTING SERIES YAYASAN AL MUSLIM

"PENTINGNYA MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN DAN KREATIVITAS ANAK SEJAK DINI"

Parenting series adalah kegiatan yang rutin dilaksanakan setiap bulan oleh Yayasan Al Muslim dengan tujuan untuk menambah wawasan para wali murid dan guru agar tetap semangat, sehat, dan meningkatkan keimanan dalam mendidik anak-anak baik di rumah maupun di sekolah. Di era milenial ini, mendidik anak merupakan upaya yang penuh tantangan dan perjuangan bagi orang tua. Hendaknya seiring bertambahnya usia anak, bertambah pula "kompetensi/kreativitas" yang harus dimiliki ayah dan bunda dalam mendampingi mereka agar menjadi sosok berkarakter dan berbudaya prestasi.

Parenting kali ini akan disampaikan oleh Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag. dengan mengangkat tema "Pentingnya Menumbuhkan Kemandirian Dan Kreativitas Anak Sejak Dini" pada hari Sabtu, 11 Desember 2021 bersama wali murid dan guru dari semua unit mulai KB-TK-SD-SMP-SMA. Kreativitas perlu ditumbuhkan sejak dini karena hal tersebut dibutuhkan oleh setiap individu dalam menghadapi berbagai masalah dan tantangan dalam kehidupan mereka di masa mendatang. Di mana pada dasarnya setiap orang memiliki potensi untuk menjadi kreatif, perbedaannya terletak pada bidang yang diekspresikan. Semua anak punya peluang menjadi kreatif dengan bakat bawaannya, tetapi potensi kreatif tersebut berkembang atau tidak ditentukan oleh kesempatan, dorongan, serta stimulasi lingkungan, keluarga, teman sebaya, dan guru sebagai fasilitator. Pada sisi tertentu tampak betapa usia dini merupakan ajang terbaik bagi pengembangan kreativitas seseorang, sebab hal tersebut akan menjadi bekal bagi yang bersangkutan untuk masa depannya. Pengembangan kreativitas anak sebaiknya memang diberikan sedini mungkin, demikian juga dengan kemandirian. Sudah menjadi keharusan bagi orang tua atau pendidik untuk mempersiapkan anak berlaku mandiri sejak dini. Kemandirian adalah merupakan kemampuan anak untuk bisa melakukan berbagai kegiatan, mengatur, dan memilih serta memutuskan dengan percaya diri dan bertanggung jawab. Kemandirian seseorang tidak ditandai dengan usia tapi ditandai oleh perilakunya. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain;

- Perilaku sehari-hari orang tua, guru, lingkungan, dan media.
- Pembiasaan yang dilakukan di keluarga, sekolah, dan masyarakat.
- Pengalaman anak dalam menentukan pilihan dan tanggung jawab atas pilihan tersebut.

Manfaatnya adalah untuk menumbuhkan rasa percaya diri, menumbuhkan rasa tanggung jawab, mengembangkan daya tahan fisik dan mental, serta menumbuhkan kreativitas.

Kemandirian juga perlu diajarkan sejak dini karena mempersiapkan anak untuk bertanggung jawab terhadap kehidupannya sendiri, melatih anak untuk belajar menentukan pilihannya sendiri, kemandirian juga tidak terbentuk dengan sendirinya tapi harus dilatih. Aspek- aspek ini, diperlukan anak dalam menghadapi berbagai situasi, baik dalam keluarga, di sekolah, di masyarakat, ataupun di dunia kerja. Meskipun kedua potensi dimiliki oleh setiap anak, namun proses perkembangan antara satu dengan yang lainnya relatif berbeda. Hal itu lebih banyak tergantung pada kesempatan, dorongan, dan stimulasi yang diberikan lingkungan sekitar pada diri anak. Semoga *parenting* kali ini memberi manfaat pada kita semua terutama para orang tua dan guru yang selalu membimbing anak didiknya setiap hari. Demikian juga orang tua dalam membimbing anak-anaknya menjadi lebih mandiri dan kreatif demi masa depan mereka.

"Orang tua harus mendampingi dan memahami karakter anak, tentunya agar bisa melatih kemandirian, contoh dimulai dari Ayah atau Ibu," tutur Prof Ali di akhir kegiatan. Pertanyaan dilanjutkan secara tertulis karena membludaknya pertanyaan peserta *parenting*. Kegiatan ini sengaja diselenggarakan di hari Sabtu, harapannya banyak wali murid yang libur dan bisa mengikuti kegiatan ini melalui *zoom meet* yang dioperasikan oleh ustad dan ustazah SD Al Muslim di studio, dibantu tim IT dan PSB dari Yayasan Al Muslim. (*)

Ely Alfiyah, S.Psi./ BK SD Al Muslim

Lintas Malam

OLEH
ISMANDA FELISA
CLEARANCE ABDULLAH

Batavia, 16 Agoestoos 1945

Riuh, tegang dan suram. Pukul Sembilan malam dan sepertinya alam tidak mengizinkan Abas menutup netranya barang sejenak. Ledakan peluru terdengar berkali-kali menghancurkan rumah para pribumi. Seakan Abas sudah terbiasa dengan keadaan genting ini, menutup telinga dan mencari tempat yang aman ia lakukan.

Sudah kodratnya jika para pribumi tidak bisa tenang sebentar saja. Pasalnya, setiap malam tiba, beberapa rumah pribumi akan dibom dengan sengaja oleh pasukan berdarah Jepang atau yang biasa dikenal dengan sebutan tentara Nippon. Syukurnya, sejauh ini, rumah keluarga Abas masih selamat.

Baskara Adjie, pemuda berdarah Jawa ini harus menghadapi masa kecil yang sangat mengenaskan. Hidup dan lahir di tanah Jawa pada masa penjajahan bukanlah nasib yang baik. Terlahir dengan kondisi ekonomi keluarga yang tidak stabil membuat Abas harus bekerja di umur yang terbilang kecil. Ibunya pembantu, ayahnya tukang kebun, dan abas penjaga di kediaman keluarga Van Dijk. Memang benar adanya, sejak Jepang memasuki wilayah Indonesia dan menjajah, warga Netherland sudah banyak yang pulang ke kampung halamannya. Tapi tidak dengan keluarga Van Dijk, mereka masih ingin menetap di Indonesia lebih lama lagi.

"Bas! Tuan Fredrick hampir tiba, bukannya gerbangnya sekarang"

"Iya bu, sebentar" kegiatan menyapu halaman harus tertunda dulu akibat sang tuan hampir tiba. Abas mempercepat langkahnya menuju gerbang. Tak menunggu lama gerbang terbuka dan mobil Horch 853 Memasuki pekarangan rumah Van Dijk. Fredrick Van Dijk. Menapakkan kakinya keluar dari mobil, dengan angkuh dan gagahnya, ia berjalan tegas masuk ke dalam rumahnya. Nampak sang istri, Maria Van Dijk berdiri menunggu suaminya di depan pintu masuk.

"Lelah sekali wajahmu Fred, ada masalah di tempat kerja tadi?"

"Tidak, tolong panggilkan, mbak Dhihar"

"Mbak Dhihar!! Dipanggil Fredrick" Dhihar Lembayung. Ibu Abas dengan perangai lemah lembut ini segera menyusul sang tuan yang nampaknya baru pulang dari kerja.

"Ada apa Tuan?"

"Tidak usah memasak makan malam terlalu banyak, saya membeli beberapa makanan tadi sepulang kerja."

"Iya, baik tuan," hubungan keluarga Abas dan Van Dijk bisa dibilang biasa saja, Tuan Fred dan keluarganya yang cukup baik, dan keluarga Abas yang dipekerjakan keluarga Van Dijk. Menjelang malam, Dhihar biasanya memasak untuk makan malam keluarga Van Dijk, dibantu dengan nyonya Maria Van Dijk. Tapi, malam ini sepertinya Dhihar tidak usah terlalu berlama di dapur.

Makan malam di kediaman Van Dijk berjalan dengan tenang. Bedanya, malam ini Isabella Van Dijk, putri bungsu keluarga Van Dijk, makan dengan wajah muramnya. Entah masalah apa yang menimpa gadis itu, tapi ketahuilah ada sosok yang sedang menatapnya iri dari sisi dapur. Abas, pemuda yang selalu jutek dan cuek jika harus dipertemukan dengan gadis dingin bernama Isabella. Di matanya, Isa merupakan sosok manja dan tak pernah bersyukur. Itulah yang membuat Abas begitu benci dengan sosoknya.

"Mbak Dhihar! Setelah ini boleh pulang lebih cepat. Biarkan Isa dan Maria yang membereskan meja makannya."

"Baik Tuan. Tapi, apa tidak apa-apa jika Nyonya Maria dan Non Isa membereskan

mejanya? Biar saya saja Tuan"

"Tidak mbak, tidak apa-apa. Tinggal pulang saja," ucapan Fredrick ditanggapi dengan anggukan saja oleh Dhihar lalu segera melenggang pergi ke dapur untuk siap-siap pulang. Berbeda dengan Isa dengan wajah kecutnya. Pasalnya, tugas dari sekolahnya hari ini membuat kepalanya pusing tujuh keliling.

"Tuan, saya pamit pulang."

"Iya mbak. Tolong bilangkan Abas jangan pulang dulu, tolong bantu Isa mengerjakan tugas sekolah. Nampaknya Isa sangat butuh bantuan Abas, Mbak," ucap Fredrick.

"Baik Tuan"

Duduk di atap rumah menjadi pilihan Abas untuk menemani Isa yang sedang kesulitan mengerjakan tugas. Nyatanya tugas yang diberikan sekolah Isa adalah membuat layang-layang. Tentu saja Isa kesulitan. Layang-layang dikenal dengan permainan yang sering dimainkan oleh anak-anak pribumi. Sedangkan dirinya, mana pernah. Meminta bantuan Abas adalah satu-satunya cara agar ia bisa segera menuntaskan tugasnya.

"Bas, sudah jadi layang-layangnya?"

"Belum Isa, sabar"

"Kapan sih jadinya, lama banget"

"Kalau mau cepat ya ka-"

DORR!! DORR!! DORR!!

Belum sempat Abas menyelesaikan kalimatnya, suara tembakan dari dalam rumah terdengar nyaring. Abas dan Isa yang masih di atap rumah tertegun mendengar suara tembakan ditambah jeritan Tuan Fredrick dan Nyonya Maria.

"Bas! Gimana bas! Aku.. a-aku takut.."

keringat dingin meluncur deras di peluh Isa.

"Tenang, kita harus bersembunyi dulu.

Jangan sampai Nippon sialan itu menemukan kita"

"Tttt...tapi mama dan papa....?" Bulir air mata mulai mengalir deras dari netra Isa.

"Tidak ada pilihan lain Isa.."

Bersambung..

Ada untuk Mereka

KARYA NABILAH ADZRAA WISHABRIINA-IXB

Hijau lebat sejauh mata memandang
Kicauan burung dan serayu hutan yang selaras
Sanubari tenang, tanpa menentang
Secepat kilat, keelokan itu ikut menghilang
Batin tersentak, tatkala senapan manusia terlepas begitu saja
Erangan pilu terdengar nyaring di tengah kesunyian hutan malam
Ditembaki, dijerat tanpa adab, dan tanpa nurani manusia

Jumantara pagi yang segar tergantikan dengan kedukaan membesar
Bau sangit terhirup tajam, ribuan pohon lenyap begitu saja

Alam berteriak dan menangis keras...
Satu persatu flora, satu persatu fauna musnah
Sukacita tergantikan dengan dukacita yang mendalam...

Tak Sadarkah kau manusia?
ketidakpuasanmu akan menjadi boomerang untuk dirimu sendiri...

Hijaukan kembali kegersangan yang ada...
Birukan kembali hilir sungai yang ada
Rangkul dan selamatkan fauna-fauna yang ringkih
kembalikan habitat mereka, kembalikan alam kita

Bukan hanya untuk diriku atau dirimu...
Semua ini untuk masa depan alam kita...
Untuk anak cucu kita...

Sebab, mereka ada kita pun ada...

karya
siswa



al muslim

KB-TK-SD-SMP-SMA

LET'S JOIN US!

ENROLL NOW!

For The Academic Year 2022 - 2023

Starts November 2021

www.almuslim.or.id 

(031) 868 1416-17 

0815 1518 5151 